

SKRIPSI

**PENILAIAN TANAH DAN PROPERTI UNTUK PENENTUAN
NILAI JUAL OBJEK PAJAK (NJOP)
(STUDI KASUS : KELURAHAN KELAPA LIMA, KOTA KUPANG)**



DI SUSUN OLEH :

VERONICA H. KIA

07.25.019

**TEKNIK GEODESI DAN GEOINFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PEMETAAN NILAI TANAH DAN PROPERTI UNTUK PENENTUAN
NILAI JUAL OBJEK PAJAK (NJOP)
(STUDI KASUS : KEL. KELAPA LIMA KOTA KUPANG)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai
Gelar Sarjana Teknik (ST) Strata Satu (S-1) Teknik Geodesi S-1
Institut Teknologi Nasional Malang**

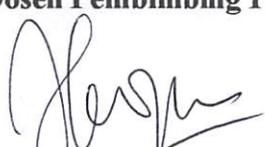
Oleh:

VERONICA H. KIA

0725019

Menyetujui :

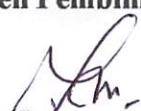
Dosen Pembimbing I



22/12/04

(Ir. Leo Pantimena, MSc)

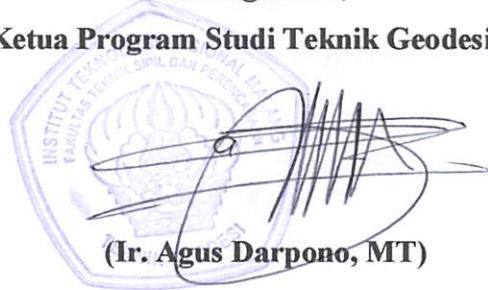
Dosen Pembimbing II



(Ir. M. Nurhadi, MT)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Geodesi S-1



LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PEMETAAN NILAI TANAH DAN PROPERTI UNTUK PENENTUAN
NILAI JUAL OBJEK PAJAK (NJOP)
(STUDI KASUS : KEL. KELAPA LIMA KOTA KUPANG)

Telah Dipertahankan Di Hadapan Panitia Pengaji Skripsi Jenjang Strata – 1 (S-1)
Pada Hari : Jumad
Tanggal : 22 Februari 2013
Dan Diterima Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar sarjana Teknik (ST)

Oleh :

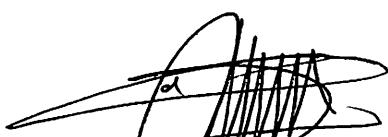
Veronica H. Kia

07.25.019

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris

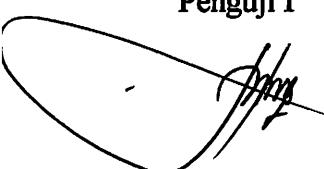


Ir. Agus Darpono, MT



Silvester Sari Sai, ST, MT

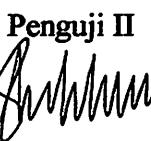
Pengaji I



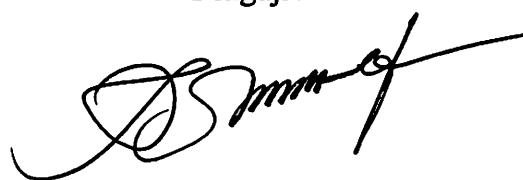
Hery Purwanto, S.T., M.Sc

Anggota Pengaji

Pengaji III



Silvester Sari Sai, ST, MT



Ir. D.K. Sunaryo, MS. Tis

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veronica H. Kia

NIM : 07.25.019

Program Studi : Teknik Geodesi S-1

Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

PEMETAAN NILAI TANAH DAN PROPERTI UNTUK PENENTUAN

NILAI JUAL OBJEK PAJAK (NJOP)

(STUDI KASUS : KEL. KELAPA LIMA KOTA KUPANG)

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan menjiplak atau menduplikat serta tidak mengutip atau menyadur dari hasil karya orang lain kecuali disebutkan sumbernya.

**Malang, 22 Februari 2013
Yang Membuat Pernyataan**

Veronica H. Kia

embar Persembahan

"Dalam kesesakan aku telah berseru kepada Tuhan . Tuhan menjawab aku dengan memberi kelegaan"

(Mazmur,118: 5)

engan segala harapan dan cita kupersembahkan tulisan ini ntuk Keluargaku:

apa Christoforus Kia (Alm.) yang menjadi teladan dan penerang idupku, terima kasih Bapa pada akhirnya aku bisa mengikuti ejakmu.

Mama Margaretha Bheni, tiada kata yang bisa kuucapkan selain capan syukur pada Tuhan karena memiliki Mama separtimu, ang dengan penuh kesabaran membimbing dan membesarkanku, maafkan anakmu ini yang sering melawan dan tidak mendengar nasehatmu.

anyak–banyak terima kasih kakak–kakakku,

'injo dan K'mercy yang dengan sepenuh hati memberikan ukungan moril dan juga materiil selama ini,

' Boss yang selalu setia memberikan nasihat dan dorongan ntuk tetap semangat

an adik Ucy yang dengan keceriaannya dapat membangkitkan emangat di saat lagi stress...

enerima Kasih juga untuk Keluarga Besar di Ende dan di Kupang ang telah memberikan banyak bantuan selama proses endidikanku di Perguruan Tinggi

Ir. Gabriel Pozentyn, Terima kasih atas bimbingan dan esabarannya yang telah diberikan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi. Maaf sudah banyak menyita waktumu lama ini,

eluarga Geodesi ITN Malang:

osen-dosenku di Geodesi ITN Malang, terima kasih telah memberikan banyak ilmunya, menuntun dan membimbing saya.. Sudah-mudahan ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan berguna bagi saya kelak.

erima Kasih Senior-seniorku, untuk k'Ary dan K'Arenz yang telah banyak membantu dan mau berbagi ilmu.

ntuk rekan-rekan seperjuanganku Geo '07:

' Ita n jefri: Congrat ya....pada akhirnya perjuangan ini tidak ia2..

ntyn,k'Tri,Iko,Tiza,venan,eman lape,eman umbu,angga,mas udi,indra : Tetap semangat dan pantang menyerah eman2ku..Terima Kasih atas semua kebersamaan kita slama ini.

ntuk angkatan Geodesi '08,'09,'10,'11 yang tidak bisa disebutkan satu per satu :Terima Kasih banyak..dan semoga sukses selalu

ntuk Bening 20, adik2q lin n rita, terima kasih banyak buat ebersamaan kita slama ini...sukses slalu..

an buat semua pihak yang telah membantuku yang tidak bisa aku sebutkan namanya satu per satu, diriku mengucapkan terima kasih banyak..

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih dan anugerah-Nya, penulis diberikan hikmat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul penulisan skripsi ini adalah **“Pemetaan Nilai Tanah Dan Properti Untuk Penentuan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)”**.

Penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar atas bantuan banyak pihak sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Agus Darpono, MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Geodesi S-1
2. Bapak Ir. LEO PANTIMENA, MSc, selaku dosen pembimbing I, yang telah memberikan pengarahan, motivasi, waktu dan bimbingan dalam penyusunan laporan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Muhamad Nurhadi, MT, Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan, motivasi, waktu dan bimbingan dalam penyusunan laporan skripsi ini
4. Dosen-dosen Jurusan Teknik Geodesi yang telah memberikan ilmu kepada kami.
5. Orangtua dan kakak-adik kami yang telah memberikan doa dan semangat baik moril maupun materil.
6. Teman – teman angkatan 2007, kakak-adik tingkat serta semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan dan harapan, akan tetapi penulis menyadari berbagai kekurangan dalam laporan ini. Untuk itu penulis mengharapkan masukan yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat berguna bagi semua orang yang membacanya.

Malang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBERAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Batasan Masalah	2
1.4. Tinjauan Pustaka	2
BAB II. DASAR TEORI	
2.1 Konsep Dasar Penilaian Tanah dan Properti	4
2.2 Pajak	5
2.2.1. Pengertian Pajak	5
2.2.2. Objek dan Subjek Pajak.....	5
2.2.3. Dasar Pengenaan PBB	6
2.2.4. Pendekatan Penilaian NJOP	6

2.2.5. Metode Penilaian NJOP	7
2.2.6. Perhitungan NJOP Bumi dan Bangunan	7
2.3 Pengertian Data Spasial	8
2.4 Pengertian Data Non Spasial	8
2.5 Sistem Informasi Spasial	8
2.6 Sistem Informasi Geografis	
2.6.1. Definisi SIG	9
2.6.2. Komponen SIG	10
2.7. Peta	
2.7.1. Tujuan dan Fungsi Peta	13
2.7.2. Macam-Macam Peta	14
2.7.3. Pengertian Peta Digital	16
2.7.4. Tahapan Pembuatan Peta	17
2.7.5. Peta Tematik	18
2.7.6 Penyajian Peta	19
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	20
3.2 Perencanaan dan Persiapan Penelitian	20
3.3 Alat Penelitian	
3.3.1 Alat Pengolahan Data	21
3.3.2 Alat Pengambilan Data di Lapangan	22
3.4 Metodologi	23
3.5 Melakukan Rektifikasi Pada Global Mapper	26

3.6 Export file data raster ke arcmap dalam format ecw	30
3.7 Digitasi Dengan Menggunakan ArcMap	32
3.8 Memplot Point Bangunan	40
3.9 Memasukkan Data Atribut Pada ArcGis	42
3.10 Pembuatan Layout Peta	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan Hasil	44

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN PETA

LAMPIRAN DATA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Penyimpanan Data Raster.....	10
Gambar 2.2 Representasi Data Vektor.....	11
Gambar 2.3 Komponen SIG	11
Gambar 2.4 Diagram Alir Konsep Peta Digital.....	17
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	23
Gambar 3.2 Membuka Software Global Mapper	26
Gambar 3.3 Tampilan Awal Global Mapper.....	27
Gambar 3.4 Tampilan Data Raster	27
Gambar 3.5 Select control point projection.....	28
Gambar 3.6 Proses Rektifikasi	29
Gambar 3.7 Hasil Proses Rektifikasi	29
Gambar 3.8 Eksport data ke format ecw.....	30
Gambar 3.9 Ecw eksport option	30
Gambar 3.11 Save data format ecw	31
Gambar 3.12 Membuat Shapefile baru	32
Gambar 3.13 Kotak Dialog Create New File	33
Gambar 3.14 Spasial Reference Properties	33
Gambar 3.15 Browse for coordinate system	34
Gambar 3.16 Kotak Dialog New Shapefile.....	34

Gambar 3.17 Tampilan Data pada ArcMap	35
Gambar 3.18 Tampilan Data pada ArcMap	35
Gambar 3.19 Sketchtool.....	36
Gambar 3.20 Save Hasil Digitasi.....	37
Gambar 3.21 Atributes of Jalan.....	37
Gambar 3.22 Kotak Dialog Buffer	38
Gambar 3.23 Hasil Buffer As Jalan	39
Gambar 3.24 Hasil Pembagian Blok.....	40
Gambar 3.25 Tampilan Point Bangunan Hasil Survey	40
Gambar 3.26 Tabel Add XY Data	41
Gambar 3.27 Tampilan Hasil Plot Point Bangunan.....	41
Gambar 3.28 Tabel Atribut Pada Layer	42
Gambar 3.29 Kotak Add Field	42
Gambar 3.30 Tampilan Layout Peta	43
Gambar 3.31 Tabel Pengumpulan Data Pasar	44
Gambar 3.32 Tabel Hasil Analisis NIR	45
Gambar 3.33 Tabel Perhitungan Nilai Bangunan.....	47
Gambar 3.34 Peta Zona Nilai Tanah.....	48
Gambar 3.39 Peta NJOP Bumi dan Bangunan	48

PENILAIAN TANAH DAN PROPERTI UNTUK PENENTUAN NILAI JUAL OBJEK PAJAK (NJOP)

(STUDI KASUS : KEL. KELAPA LIMA KOTA KUPANG)

Veronica H. Kia 07.25.019

Dosen Pembimbing I : Ir. Leo Pantimena, MSc
Dosen Pembimbing II : Ir. Muhamad Nurhadi, MT

ABSTRAKSI

Dasar dari pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) merupakan harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar, dan bilamana tidak terdapat transaksi jual beli, NJOP ditentukan melalui perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis , atau nilai perolehan baru, atau NJOP pengganti. NJOP ditetapkan setiap tiga tahun oleh Menteri Keuangan, kecuali untuk daerah tertentu ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan terahnya terutama apabila daerah tersebut mengalami kemajuan nilai ekonomis tanah.

Penilaian tanah dan properti dilakukan sebagai dasar penentuan NJOP untuk mendapatkan harga rata-rata yang sesuai dengan nilai pasar yang berlaku. Untuk penentuan nilai tanah metode yang sering dilakukan adalah metode perbandingan data pasar yaitu membandingkan secara langsung data pembanding dengan objek pajak yang dinilai dengan menggunakan faktor penyesuaian yang sesuai, data pembanding biasanya bersal dari data transaksi jual beli tanah dan data Nilai Indikasi Rata-rata yang terdapat pada peta Zona Nilai tanah (ZNT). Sedangkan penilaian bangunan lebih sering menggunakan pendekatan biaya yaitu dengan cara menghitung nilai perolehan baru bangunan kemudian dikurangi dengan penyusutan bangunan. Dalam perhitungan nilai bangunan dapat dilakukan dengan menggunakan DBKB (Daftar Biaya Komponen Bangunan).

ata Kunci : NJOP, Penilaian tanah dan properti

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pemilik tanah memiliki hak dan kewajiban terhadap tanah dan bangunan (properti) yang dimilikinya. Dalam hal ini si pemilik berhak untuk menggunakan atau memanfaatkan tanah untuk kelangsungan hidupnya, sebagai sumber sandang, pangan, dan papan. Mereka juga dapat menyewakan, menggadaikan, bahkan menjual tanahnya kepada pihak lain. Sebaliknya atas kemamfaatan dari tanah itu pemilik berkewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah. Besarnya pajak yang harus dibayar ditentukan oleh Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP).

NJOP merupakan dasar dari penentuan besarnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan besarnya NJOP diterapkan berdasarkan harga pasar yang berlaku. Namun pada kenyataannya saat ini Pasar tanah/properti di Indonesia tidak transparan. Kondisi ini umumnya diakibatkan oleh beda tajamnya antara NJOP (yang selama ini dijadikan sebagai rujukan untuk hampir semua aspek yang berkaitan dengan tanah) dengan nilai pasar nyata (*market value*). Hal ini mengakibatkan tidak sehatnya ekonomi tanah/properti, yaitu “*potential lost*” penerimaan Negara dari pajak tanah/properti, termasuk semua transaksi atau *aktiva* yang berkaitan dengan itu, yang pada gilirannya mendorong tidak sehatnya ekonomi nasional.

Untuk mengatasi permasalahan ini, Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2006, menyelenggarakan kebijakan dan pengelolaan pertanahan secara nasional, regional dan sektoral, termasuk di dalamnya dalam hal pelaksanaan survei dan pemetaan potensi tanah.

Namun dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kendala dalam masyarakat dan penyelenggaraan administrasi negara yang berkenaan dengan nilai dan penilaian aset, baik aset privat maupun publik, yaitu belum adanya sistem penilaian Nilai Total Aset Pertanahan dan sistem penilaian tanah dan properti.

Dengan adanya sistem penilaian tanah dan properti dapat diperoleh nilai atau harga pasar nyata, sehingga menciptakan pasar tanah dan properti yang sehat dan transparan serta keadilan dalam penetapan pajak dan penghasilan negara yang berasal dari nilai tanah, yang keseluruhannya dapat merupakan penggerak pembangunan dan ekonomi negara untuk kemakmuran rakyat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Penilaian Tanah dan Properti Untuk Penentuan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)“.

I.2 Perumusan Masalah

Pada penelitian ini perumusan masalah yang akan dibahas adalah

1. Bagaimana melakukan penilaian tanah dan properti secara benar dan adil.
2. Bagaimana cara menghitung Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan hasil penilaian tersebut.
3. Bagaimana membuat peta NJOP menggunakan software ArcGis 9.3.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat peta yang memuat Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) bumi dan bangunan.

I.4 Batasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembuatan peta informasi Nilai Jual Objek Pajak Tanah dan Properti dengan menggunakan peta Zona Nilai Tanah dan hasil survey di lapangan.

I.5 Tinjauan Pustaka

Nilai merupakan konsep ekonomi yang merujuk pada hubungan finansial antara barang dan jasa yang tersedia untuk dibeli dan mereka yang bersedia untuk membeli dan menjualnya.(*Standar penilaian Indonesia 2000, Wahyu Hidayati dan Budi Harjanto 2003*)

Penilaian adalah suatu penaksiran dan pendapat atas nilai dari suatu harta tanah/kekayaan oleh seorang penilai yang didasari intrepretasi dari faktor-faktor

dan keyakinan pada waktu atau tanggal tertentu. (*Abd. Rahman M.Noor. (1997: 125)*

Pemetaan nilai properti merupakan penilaian bidang tanah atau properti yang bersifat individual dan nilai yang diperoleh mencerminkan penilaian bidang tanah berikut bangunan dan tanaman serta benda-benda lain yang berada diatasnya. Jadi nilai properti adalah nilai tanah ditambah dengan nilai bangunan ($NP=NT+NB$). (*BPN20,2009*)

Nilai Pasar adalah estimasi sejumlah uang pada tanggal penilaian, yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau penukaran suatu properti, antara yang pembeli yang berniat membeli dan penjual yang berniat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua belah pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian, dan tanpa paksaan. (*Standar Penilaian Indonesia 2007 – SPI 1 Butir 3.1*).

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Konsep Dasar Penilaian Tanah dan Properti

Pengertian biaya, harga dan nilai adalah :

a. Biaya

“Biaya” adalah sejumlah uang yang dikeluarkan atas barang atau jasa, atau jumlah yang dibutuhkan untuk menciptakan atau memproduksi barang atau jasa tersebut. Jika barang atau jasa sudah terselesaikan, biaya tersebut menjadi faktor historis. Harga yang dibayarkan untuk suatu barang atau jasa merupakan biaya bagi pembelinya. (*Standar Penilaian Indonesia 2007- KPUP Butir 4.3*)

b. Harga

“Harga” adalah istilah yang digunakan untuk sejumlah uang yang diminta, ditawarkan, atau dibayarkan untuk suatu barang atau jasa. Hubungannya dengan penilaian, harga merupakan fakta historis, baik yang diumumkan secara terbuka maupun dirahasiakan. Karena kemampuan finansial, motivasi, atau kepentingan khusus dari seorang penjual atau pembeli, harga yang dibayarkan atau suatu barang atau jasa dapat berhubungan atau tidak berhubungan dengan nilai barang atau jasa yang bersangkutan. Meskipun demikian, harga biasanya merupakan indikasi atas nilai relative dari barang atau jasa oleh pembeli tertentu dan atau penjual tertentu dalam kondisi yang tertentu pula. (*Standar Penilaian Indonesia 2007- KPUP Butir 4.2*)

c. Nilai

“Nilai” adalah konsep ekonomi yang merujuk kepada harga yang sangat mungkin disepakati oleh pembeli dan penjual dari suatu barang atau jasa yang tersedia untuk dibeli. Nilai bukan merupakan fakta, tetapi lebih merupakan harga yang sangat mungkin dibayarkan untuk barang atau jasa pada waktu tertentu sesuai dengan definisi tertentu dari nilai. (*Standar Penilaian Indonesia 2007- KPUP Butir 4.5*)

2.2 Pajak

2.2.1 Pengertian Pajak

Sebagaimana tercantum dalam pasal 1 UU Pajak Bumi dan Bangunan, bumi adalah permukaan bumi (perairan) dan tubuh bumi yang berada di bawahnya. Sedangkan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan yang diperuntukkan sebagai tempat tinggal, atau tempat berusaha, atau tempat yang dapat diusahakan.

Secara umum Pajak dapat diartikan sebagai sebuah kebijakan berupa pungutan biaya yang dikenakan pada suatu objek yang berada pada permukaan tanah maupun didalamnya yang memiliki Nilai Jual baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak.

2.2.2 Objek dan Subjek Pajak

Yang menjadi objek PBB adalah bumi dan bangunan.

- a. Bumi, merupakan bumi yang meliputi tanah dan perairan serta segala sesuatu yang berada didalam perut bumi.

Contoh : Sawah, ladang, kebun, tanah, pekarangan, tambang, dan lain-lain.

- b. Bangunan, merupakan konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan.

Contoh : Jalan tol, rumah, gedung bertingkat, pusat perbelanjaan, anjungan lepas pantai, dan lain-lain.

Objek pajak yang dikecualikan :

- a. Digunakan semata-mata untuk melayani kepentingan umum di bidang agama, sosial, pendidikan dan kebudayaan yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan, seperti tempat ibadah, rumah sakit pemerintah, sekolah, panti asuhan, dan lain-lain.

- b. Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala.

- c. Merupakan hutan lindung, suaka alam, hutan wisata, taman nasional, dan lain-lain.

- d. Dimiliki oleh perwakilan Diplomatik berdasarkan azas timbal balik dan organisasi Internasional yang ditentukan oleh Menteri Keuangan.

Yang menjadi subyek PBB adalah orang atau badan yang mempunyai suatu hak atas bumi, dan/atau memiliki,menguasai serta memperoleh mamfaat atas bangunan, antara lain : pemilik, penghuni, pengontrak, penggarap, pemakai dan penyewa.

2.2.3 Dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan

Dasar pengenaan PBB adalah Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang besarnya ditentukan perwilayah berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Pajak dengan memperhatikan :

1. Harga rata-rata yang diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi
2. Perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis yang letaknya berdekatan dan telah diketahui harga jualnya
3. Nilai perolehan baru
4. Penentuan nilai objek pengganti

2.2.4 Pendekatan Penilaian Nilai Jual Objek Pajak

Pendekatan dalam menentukan nilai jual objek pajak, adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan data pasar (market data approach), yaitu suatu penentuan/metode penetuan nilai jual suatu objek pajak dengan cara membandingkan dengan objek lain yang sejenis yang letaknya berdekatan dan fungsinya telah diketahui harga jualnya.
 - Umumnya digunakan untuk menentukan NJOP Bumi/tanah
2. Pendekatan biaya/nilai perolehan baru (cost approach), yaitu suatu pendekatan/metode penetuan nilai jual suatu objek pajak dengan cara menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh objek tersebut pada penilaian dilakukan, yang dikurangi dikurangi dengan penyusutan berdasarkan kondisi fisik objek tersebut.
 - Umumnya digunakan untuk menentukan NJOP Bangunan.
3. Pendekatan pendapatan/nilai jual pengganti (income approach), yaitu suatu pendekatan/metode penetuan nilai jual suatu objek pajak yang berdasarkan pada hasil produksi objek pajak tersebut.

- Umumnya untuk menentukan NJOP sektor perkebunan, perhutanan, dll.

2.2.5 Metode Penilaian NJOP

Adapun metode penilaian NJOP adalah sebagai berikut :

a. Penilaian Massal (Mass Appraisal)

1. NJOP bumi dihitung berdasarkan Nilai Indikasi Rata-rata (NIR) yang terdapat pada setiap Zona Nilai Tanah (ZNT)
2. NJOP bangunan dihitung berdasarkan Daftar Biaya Komponen Bangunan (DBKB) dikurangi dengan penyusutan fisik.
3. Perhitungan penilaian massal berbasis computer.

b. Penilaian Individu (Individu Appraisal) :

Yaitu metode penilaian suatu objek pajak untuk masing-masing objek pajak yang bersifat unik/khusus.

Diterapkan untuk objek khusus yang bernilai tinggi atau keberadaan-nya mempunyai sifat khusus seperti: jalan tol, pelabuhan laut/sungai/ udara, lapangan golf, industri semen/pupuk, PLTA, PLTU, PLTG, pertambangan, tempat rekreasi, rumah mewah, pompa bensin, PBB sektor perkebunan, perhutanan, pertambangan.

2.2.5 Perhitungan NJOP Bumi dan Bangunan

Untuk menghitung NJOP bumi dan bangunan dapat dilihat pada rumusan di bawah ini :

1. NJOP Bumi

Untuk nilai sistem tanah = NIR x Luas Tanah

Untuk NJOP tanah/ m² = NIR dikonversi ke klasifikasi NJOP bumi

$$\text{NJOP tanah} = \text{NJOP/m}^2 \times \text{Luas Tanah}$$

2. NJOP Bangunan

Nilai bangunan per m² = Total Nilai Bangunan : Luas Bangunan

NJOP bangunan per m² = Nilai bangunan per m² dikonversi ke kelas bangunan

$$\text{NJOP bangunan} = \text{NJOP bangunan per m}^2 \times \text{Luas bangunan}$$

2.3 Pengertian Data Spasial

Data spasial mempunyai pengertian sebagai suatu data yang mengacu pada posisi, obyek, dan hubungan diantaranya dalam ruang bumi. Data spasial merupakan salah satu item dari informasi, dimana didalamnya terdapat informasi mengenai bumi termasuk permukaan bumi, dibawah permukaan bumi, perairan, kelautan dan bawah atmosfer (Rajabidfar, 2000). Data spasial dan informasi turunannya digunakan untuk menentukan posisi dari identifikasi suatu elemen di permukaan bumi (Rajabidfar, 2001). Lebih lanjut lagi Mapping Science Committee (1995) dalam Rajabidfar (2001) menerangkan mengenai pentingnya peranan posisi lokasi yaitu, (1) pengetahuan mengenai lokasi dari suatu aktifitas memungkinkan hubungannya dengan aktivitas lain atau elemen lain dalam daerah yang sama atau lokasi yang berdekatan dan (2) Lokasi memungkinkan diperhitungkannya jarak, pembuatan peta, memberikan arahan dalam membuat keputusan spasial yang bersifat kompleks.

Karakteristik utama dari data spasial adalah bagaimana mengumpulkannya dan memeliharanya untuk berbagai kepentingan. Selain itu ditujukan sebagai suatu elemen yang kritis dalam melaksanakan pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan. Berdasarkan perkiraan hampir lebih dari 80 % informasi mengenai bumi berhubungan dengan informasi spasial (Wulan, 2002).

2.4 Pengertian Data Non Spasial

Data non spasial yaitu data yang berupa angka atau teks yang bersumber dari catatan statistik atau sumber lainnya seperti hasil survey, data non spasial ini merupakan pelengkap bagi data spasial karena berfungsi sebagai deskripsi tambahan pada titik, garis, polygon atau batas wilayah (Budianto, E, 2002)

2.5 Sistem Informasi Spasial

Sistem informasi spasial merupakan turunan dari data spasial yang menginformasikan suatu objek di permukaan bumi, SIG merupakan salah satu

dari sistem informasi spasial. Sistem informasi spasial terbagi menjadi dua bentuk yaitu sistem informasi geografis dan sistem informasi non geografis. Sistem informasi non geografis memiliki obyek-obyek tanpa geokoding.

SIG merupakan sistem informasi spasial yang memiliki topologi, geokoding, georeferensi. SIG dipilah menjadi dua kelompok yaitu LIS (Land Information System) dan Non LIS. Non LIS biasa digunakan untuk berbagai analisis yang berhubungan dengan aktifitas sosial, transportasi, ekonomi, dan politik seperti analisis penempatan lokasi pemadam kebakaran, sekolah, pasar, rumah sakit, dan lain-lain. LIS berkaitan dengan sistem informasi lahan atau pertanahan. LIS dibagi menjadi dua yaitu LIS berbasiskan persil dan tidak berbasiskan persil. LIS berbasiskan persil dapat disamakan dengan Sistem Informasi Pertanahan yang berbicara mengenai kepemilikan lahan dengan segala atributnya. Sistem informasi ini juga dapat dimanfaatkan untuk berbagai penelitian dan pengkajian kadastral. LIS tidak berbasiskan persil merupakan sistem informasi yang mengkaji lahan tanpa batas-batas persil seperti analisis sumber daya lahan. Aktivitas yang dapat dimasukkan pada kelompok ini sebagai contoh adalah penelitian ilmiah, perencanaan hutan, analisis longsor dan erosi, analisis bahaya banjir dan sebagainya.

2.6 Sistem Informasi Geografi

2.6.1 Definisi Sistem Informasi Geografi

Sistem Informasi Geografi (SIG) merupakan suatu sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan, manipulasi dan keluaran informasi geografi (Aronoff, 1993). Banyak lagi pengertian-pengertian tentang SIG yang dikemukakan oleh para ahli namun pada prinsipnya mempunyai kesamaan unsur yaitu berupa komponen perangkat keras, perangkat lunak, data geografis, data personel yang saling berkaitan dalam suatu sistem yang memungkinkan untuk perekaman, penyimpanan, analisis dan penayangan dari data geografis secara penuh.

2.6.2 Komponen Sistem Informasi Geografi

Banyak komponen dan faktor yang saling terkait guna mengembangkan Sistem Informasi Geografis terdiri atas lima komponen dasar yaitu data, perangkat keras, perangkat lunak,tata cara / prosedur dan pelaksana. Kelima komponen tersebut merupakan satu-kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan dan saling berhubungan atau dengan kata lainnya, komponen utama dalam SIG adalah :

A. Data

Data input SIG terdiri atas data spasial yang berupa data vektor, raster dan data non spasial yang berupa tabular alfanumerik. (Jan, M, 2002)

a. Data spasial

Data yang berisi informasi tentang lokasi dan bentuk-bentuk dari unsur-unsur geografi serta hubungannya yang dibuat dalam bentuk peta. Ada dua macam format data spasial yaitu format vektor dan raster.

1. Format Data Raster.

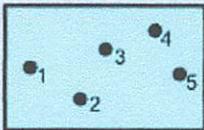
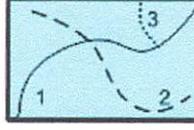
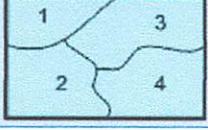
Struktur data dalam bentuk sel yang terbentuk atas baris dan kolom, setiap sel mempunyai satu nilai dan terisi satu informasi, grup dari sel mewakili unsur-unsur.

80	74	62	45	45	34	39	56
80	74	74	62	45	34	39	56
74	74	62	62	45	34	39	39
62	62	45	45	34	34	34	39
45	45	45	34	34	30	34	39

Gambar 2.1 : Struktur Penyimpanan Model Data Raster

2. Format Data Vektor

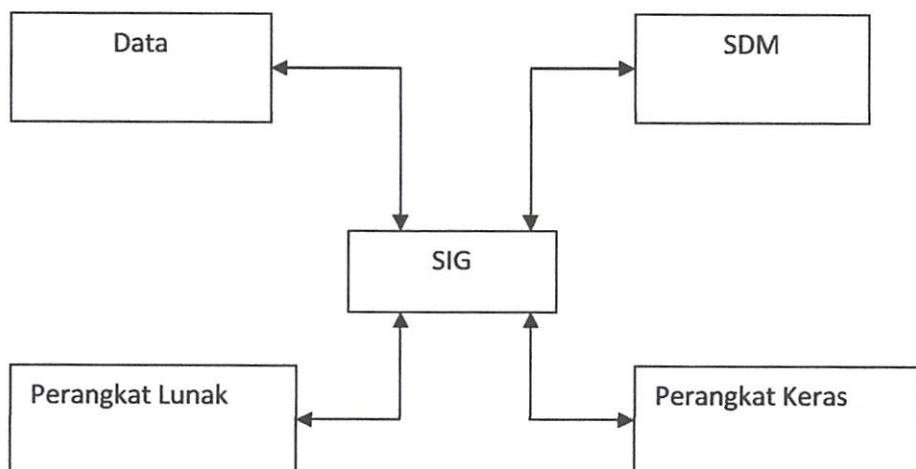
Merupakan tipe data yang menggunakan luasan, garis dan titik untuk menampilkan obyek.

Jenis	Contoh Representasi
Titik	
Garis	
Poligon	

Gambar 2.2 : Representasi Data Vektor

b. Data Non Spasial

Yaitu data yang berupa angka atau teks yang bersumber dari catatan statistik atau sumber lainnya seperti hasil survey, data non spasial ini merupakan pelengkap bagi data spasial karena berfungsi sebagai deskripsi tambahan pada titik, garis, poligon atau batas wilayah.



Gambar 2.3 : Komponen SIG (Budianto, E, 2002)

B. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah istilah yang digunakan untuk menyatakan berbagai macam program yang digunakan pada sistem komputer, perangkat lunak dalam Sistem Informasi mempunyai fungsi melakukan operasi-operasi dalam SIG seperti :

1. Masukan dan pembentukan data
2. Penyimpanan data dan pengolahan data dasar
3. Keluaran data dan penyajian hasil

C. Perangkat Keras

Komponen utama perangkat keras SIG adalah alat untuk masukan data, alat penyimpanan data, pengolah data dan alat untuk penampil dan penyajian hasil dari proses SIG. Perangkat keras dalam Sistem Informasi Geografi dapat dikonfigurasikan sebagai berikut :

1. Komputer; untuk memasukan, mengelola, menyajikan informasi data serta kompilasi akhir.
2. Plotter atau printer, merupakan peralatan yang digunakan untuk pencetakan dari hasil proses yang berupa hardcopy dari data spasial dan data atribut.
3. Digitizer atau scanner, alat yang berfungsi untuk input data spasial.
4. Peralatan pendukung lainnya seperti keyboard, mouse, disket dan lain sebagainya yang mendukung dalam pekerjaan.

D. Tata Cara

Prosedur atau tata cara dalam Sistem Informasi Geografi merupakan bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pengoperasian interaksi sistem informasi dan penanganan data, dalam hal ini merupakan aturan yang telah ditentukan untuk pelaksanaan suatu pekerjaan.

E . Pelaksana

Dari semua komponen dalam Sistem Informasi Geografi yang telah disebutkan diatas manusia sebagai pelaksana atau dengan kata lain sebagai tenaga ahli sangat diperlukan dalam pemikiran, menganalisa dan menjalankan operasi-operasi dalam Sistem Informasi Geografi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

2.7 Peta

Secara umum, peta merupakan suatu instrumen yang dirancang untuk merekam, menghitung dan menyampaikan informasi yang disajikan di dalam suatu media yang fleksibel, interpretatif serta dapat berinteraksi dengan pengguna peta. Supaya maksud dan informasi yang dibawa oleh peta itu sampai ke pengguna peta, maka peta harus dibuat menarik dan mudah dipahami dengan bantuan teknik pewarnaan, desain simbol serta teknik penyajian peta. Dengan hadirnya era digital, maka proses pembuatan, revisi, pemutakhiran dan penyajian peta menjadi lebih efektif. Peta digunakan sebagai data keruangan (*geospasial*) *yaitu*, data yang berkenaan dengan lokasi atau atribut dari suatu obyek atau fenomena diperlakukan bumi. Peta membantu penggunanya untuk memahami hubungan geospasial yang lebih baik. Dari peta informasi tentang jarak, arah dan luasan bisa diperoleh, diketahui pola dan hubungannya, serta dapat diketahui ukurannya. (Jan, M, 2002)

2.7.1 Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta

Menurut Prihandito, A (1989) fungsi dan tujuan dari peta adalah, sebagai berikut :

A. Fungsi

1. Menunjukkan posisi atau lokasi relatif (letak suatu tempat terhadap tempat lain di permukaan bumi).
2. Memperlihatkan ukuran (dari peta dapat diukur luas daerah dan jarak di permukaan bumi).

3. Memperlihatkan bentuk (misal bentuk benua-benua, negara-negara, gunung dan penampakan lainnya), sehingga dimensinya dapat terlihat dalam peta.
4. Mengumpulkan dan menyeleksi data-data dari satu daerah dan menyajikannya di atas peta. Dalam hal ini dipakai simbol-simbol sebagai pengganti atau wakil dari data-data tersebut, dimana pembuat peta (*kartografer*) menganggap simbol tersebut dimengerti oleh pemakai peta.

B. Tujuan

1. Untuk komunikasi informasi ruang
2. Untuk menyimpan informasi
3. Digunakan untuk membantu suatu pekerjaan, sebagai contoh: pekerjaan konstruksi jalan, perencanaan suatu pekerjaan, navigasi dan lain-lain.
4. Untuk analisis data spasial, contoh: perhitungan volume dan sebagainya.

2.7.2 Macam-macam Peta

Peta mempunyai beberapa macam ditinjau dari beberapa hal diantaranya:

1. Macam peta ditinjau dari jenis:

- a. Peta Foto

Peta Foto adalah peta yang dihasilkan dari mosaik foto udara atau orthofoto yang dilengkapi dengan garis kontur, penamaan dan legenda. Jenis peta Foto ada 2 yaitu peta foto yang telah direktifikasi dan peta orthofoto.

- b. Peta Garis

Peta Garis adalah peta yang menyajikan penampakan dari unsur-unsur alam dan unsur-unsur buatan manusia dalam bentuk titik, garis dan luasan.

c. Peta Digital

Peta digital dapat didefinisikan secara sederhana dan singkat sebagai penggambaran bentuk permukaan bumi di dalam media komputer dengan menggunakan data-data berupa koordinat dan topologi.

2. Macam Peta ditinjau dari skala:

- a. Peta skala sangat besar; yaitu peta dengan skala 1 : 1000 sampai dengan skala 1 : 5000.
- b. Peta skala besar; yaitu peta dengan skala 1 : 5000 sampai dengan skala 1 : 25.000.
- c. Peta skala sedang; yaitu peta dengan skala 1 : 25.000 sampai dengan skala 1 : 100.000.
- d. Peta skala kecil; yaitu peta dengan skala 1 : 100.000 sampai dengan skala 1 : 1.000.000.

3. Macam peta ditinjau dari fungsinya:

- a. Peta Umum (*General Map*), merupakan peta yang berisi jalan, bangunan, batas wilayah, garis pantai, elevasi dan sebagainya. Peta umum dengan skala besar disebut peta topografi, sedangkan peta umum dengan skala kecil disebut atlas.
- b. Peta Tematik (*Thematic Map*); merupakan peta yang menujukkan hubungan ruang dalam bentuk atribut tunggal atau hubungan atribut. Atau dengan kata lain, peta yang memuat satu tema tertentu dengan menyajikan unsur-unsur kualitatif dan kuantitatif dari tema tersebut. Peta Tematik mempunyai maksud dan tujuan yang bermacam-macam.
- c. Chart; merupakan peta yang didesain untuk keperluan navigasi, nautikal dan aeronautikal. Peta kelautan yang ekuivalen dengan peta topografi disebut dengan peta bathimetri.

4. Macam peta ditinjau dari persoalan yang berkembang (maksud dan tujuan peta); ada beberapa macam, diantaranya peta geologi, peta tanah, peta kadaster, peta kependudukan, peta hujan, peta iklim, peta penggunaan tanah (*land use*) dan lain-lain.

2.7.3. Pengertian Peta Digital

Meningkatnya permintaan akan peta yang akurat dan mutakhir (*up to date*) memaksa pembuat peta untuk melakukan otomatisasi dalam hal kombinasi dan reorganisasi data dengan harapan peta yang akan dihasilkan nantinya menjadi lebih teliti dan efektifitas waktu tetap terjaga. Selain kemudahan dalam hal pemrosesan data, peta digital juga memberikan kemudahan dalam bentuk penyajiannya.

Teknologi pembuatan peta secara digital dapat didefinisikan secara sederhana dan singkat sebagai penggambaran bentuk permukaan bumi di dalam media komputer dengan menggunakan data-data berupa koordinat dan topologi. Dalam prakteknya, Peta Digital dapat dibagi menjadi 2; yaitu :Peta digital hasil digitasi pada peta kertas (analog), dan Peta digital hasil dataflow (softcopy), diantaranya hasil dari scanner/penyiam dan Electronic Total Station). Berdasarkan temanya; seperti halnya pada peta konvensional, peta digital dapat berfungsi sebagai peta dasar dan peta tematik. Peta dasar digital umumnya memiliki layer-layer utama berupa jaringan perhubungan, jaringan hidrografi, relief, garis pantai, area vegetasi, batas wilayah dan nama-nama tempat (*Mustapha, 1998*). Karena disimpan ke dalam bentuk layer-layer, maka secara digital sangatlah mudah untuk menampilkan layer-layer tertentu saja, sehingga penampilan peta dasar digital tidak menjadi serumit peta dasar analog (*hardcopy*) yang menampilkan seluruh layer peta secara lengkap. Sedangkan Peta Tematik digital dapat dibuat antara lain dengan cara:

1. Penyederhanaan penyajian peta dasar digital, terutama pada unsur-unsur dasar rupabumi sesuai dengan kebutuhan peta.

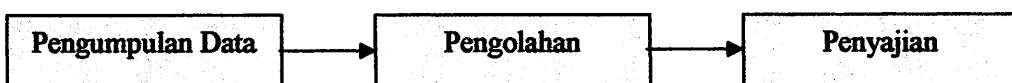
2. Integrasi peta dasar dengan data dan informasi tematik melalui proses digitalisasi dari sumber-sumber lain yang sesuai (*relevant*).

Maksud dan tujuan pembuatan peta digital secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pembuatan peta. Dengan digunakannya perangkat komputer, maka proses otomatisasi menjadi lebih cepat, sehingga peta selalu dalam kondisi terkini (*up to date*).
2. Membuat bank data kartografi; yaitu berupa kumpulan data-data kartografi yang telah direkam dalam pita magnetik (*digital storage device*). Bank data ini dimaksudkan untuk melayani kebutuhan data pada setiap saat dengan cepat.
3. Memperbaiki kualitas peta dan menghemat waktu. Di dalam otomatisasi kartografi, penyajian peta dalam bentuk grafis diolah menggunakan komputer yang didukung oleh perangkat lunak, sehingga proses pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih cepat dengan hasil akhir yang lebih bagus.

2.7.4 Tahapan Pembuatan Peta

Beberapa tahapan dalam proses pembuatan peta secara digital secara umum dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.4 : Diagram Alir Konsep Peta Digital (Mustapha, 1998)

Keterangan Gambar 2.4

Pengumpulan Data (konversi data Analog menjadi data Digital).

Pada tahap ini, proses pelaksanaan pekerjaan biasanya dilakukan dengan mendigitasi peta dengan menggunakan peralatan digitizer.

1. Pengolahan Data

Untuk mengolah dan menghasilkan data dalam bentuk digital digunakan peralatan komputer.

2. Penyajian Data

Setelah data hasil konversi diolah sedemikian rupa, maka data tersebut disajikan menurut kebutuhan pengguna peta, antara lain dicetak kembali ke dalam bentuk kertas (*hardcopy*) melalui fasilitas *plotter* serta disajikan dalam bentuk digital.

2.7.5 Peta Tematik

Peta tematik adalah peta yang menyajikan data-data atau informasi dari suatu konsep/tema yang tertentu saja, baik itu berupa data kuantitatif atau data kualitatif dalam hubungan dengan detail topografi yang spesifik, terutama yang sesuai dengan tema peta tersebut. Yang dimaksud data yang kualitatif adalah data yang menyajikan unsur-unsur berupa gambar atau keterangan, seperti jalan, sungai, perumahan, nama daerah dan lain sebagainya. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang menyajikan unsur-unsur topografi yang menyatakan besaran tertentu, seperti ketinggian titik, nilai kontur, jumlah penduduk, persentase pemeluk agama tertentu dan lain sebagainya. (Jan, M, 2002). Peta tematik secara umum merupakan peta yang dibuat untuk keperluan penyusunan suatu peta dengan tema tertentu. Pemetaan tematik umumnya didasarkan pada satu atau lebih (beberapa) tema dasar yang digunakan untuk kepentingan khusus dan pada umumnya disajikan dalam skala besar.

Peta tematik merupakan turunan dari peta dasar yang hanya menyajikan satu atau lebih tema-tema tertentu., dengan kata lain peta tematik adalah peta yang di dalamnya terdapat informasi kualitatif dan atau kuantitatif pada unsur-unsur tertentu. Peta tematik pada umumnya menonjolkan tema yang ingin disampaikan dengan cara membuatnya ke dalam skala yang lebih besar dari peta dasar (*Sigit, 1999*). Untuk maksud penggambaran data tematik pada sebuah peta, peta dasar

yang paling sering dimanfaatkan adalah peta topografi. Pada peta ini (peta dasar yang berupa peta topografi) data tematis dapat dipertahankan. Data topografis yang diadopsi biasanya terdiri dari beberapa unsur saja dan misalnya dapat berupa: batas wilayah, sungai, permukiman dan lain-lain. Data topografis dimanfaatkan hanya sebagai latar belakang orientasi dan acuan dalam penempatan.

2.7.6 Penyajian Peta

Dalam penyajian suatu peta dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara hardcopy dan softcopy. Khusus untuk penyajian secara softcopy, saat ini seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, GIS (*Geographic Information System*) menjadi alternatif penyajian terbaik untuk menampilkan peta secara interaktif dengan kelebihan mampu menampilkan data dalam jumlah yang lebih banyak serta sistematis dan terstruktur.

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

3.1 Deskripsi Wilayah Penelitian

Kelurahan Kelapa Lima merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur. Dengan luas wilayah secara keseluruhan adalah 257 Ha (Hektar), ketinggian dari permukaan laut: 500 meter, dan tekanan udara rata-rata : 32° Celcius. Letaknya sangat strategis karena berada pada wilayah Kecamatan Kelapa Lima dan berdekatan dengan Ibukota Kota Kupang dengan batas-batas wilayah sbb:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Kupang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Kayu Putih
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Oesapa Barat
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Fatululi dan Kelurahan Pasir Panjang.

3.2 Perencanaan dan Persiapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahap perencanaan dan persiapan yang matang. Karena perencanaan dan persiapan yang matang merupakan faktor penting dalam suatu keberhasilan penelitian. Perencanaan dan persiapan ini meliputi :

1. Penyusunan jadwal penelitian
2. Jenis sampel yang akan diambil berupa bidang tanah dan bangunan. Untuk pengambilan sampel pada tiap wilayah Rukun Tetangga (RT) diambil maksimal 3 sampel bangunan yaitu bangunan permanen, semi permanen, dan darurat.
3. Pencarian data spasial dan data non spasial maupun data-data pendukung lainnya.

4. Studi literature
5. Pembuatan laporan

3.3 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat untuk pengolahan data dan alat untuk pengambilan data lapangan.

3.3.1 Alat Pengolahan Data

Dalam proses/pengolahan data yang diperoleh dari lapangan berupa perangkat keras (*Hardware*) dan perangkat lunak (*Software*), yang terdiri dari :

1. Perangkat keras (*Hardware*), yaitu :
 - a. Intel (R) Core (TM) i3
 - b. Memori 2 GB
 - c. Harddisk 320 GB
 - d. VGA Card 762 MB
2. Perangkat Lunak (*Software*), terdiri atas :
 - e. AutoCAD 2007
 - f. ArcGIS 9.3
 - g. Google Earth
 - h. Global Mapper
 - i. Microsoft Office 2007

3.3.2 Alat Pengambilan Data Lapangan

Untuk mengoptimalkan pengambilan data lapangan maka diperlukan alat pendukung, terdiri atas :

1. Kamera
2. Kendaraan Operasional
3. Formulir data, alat tulis dan peta kerja
4. GPS Handheld Garmin 76CS

3.4 Metodologi

Dalam pelaksanaan penelitian ini diperlukan tahapan-tahapan dan metode-metode, antara lain :

a. Studi Literatur

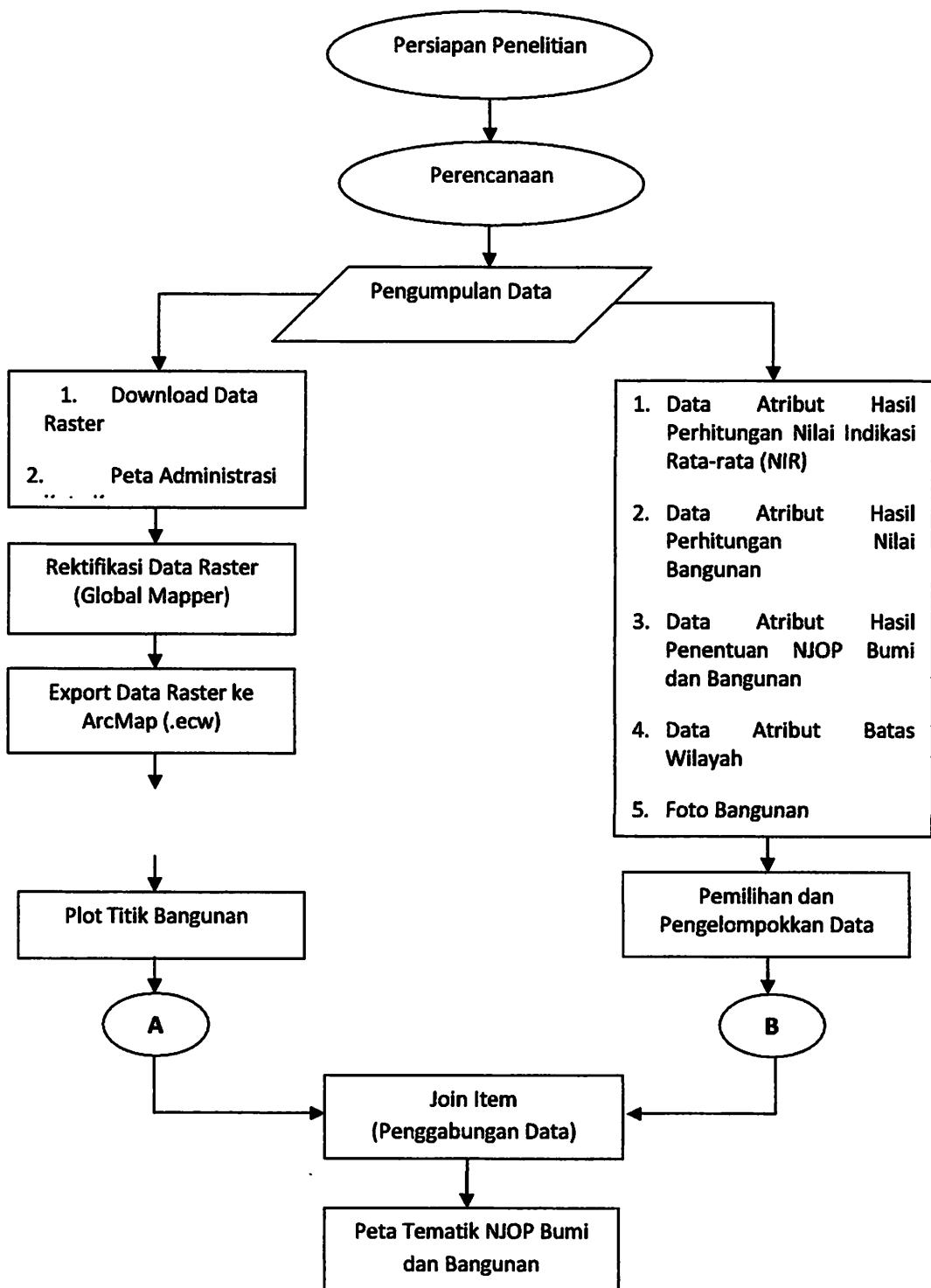
Studi literatur dimaksudkan untuk mendapat pengetahuan dan informasi dengan cara mengumpulkan berbagai bahan sebagai referensi dan juga sebagai pembanding dalam penyusunan dan penyempurnaan penulisan.

b. Studi Lapangan

Merupakan proses pengumpulan/pengambilan data-data yang dilakukan di lapangan secara langsung.

c. Studi Laboratorium

Pada studi laboratorium merupakan proses pelaksanaan pengolahan data dan informasi untuk menghasilkan peta nilai Pajak Bumi dan Bangunan. Pada kegiatan studi laboratorium meliputi beberapa tahap kegiatan sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Dari diagram alir diatas dapat dijelaskan langkah- langkah sebagai berikut.

1. Persiapan Penelitian, yaitu melakukan persiapan baik meliputi personil maupun alat-alat yang akan digunakan dalam penelitian dan menentukan rencana kerja tentang data-data yang akan dibutuhkan pada penelitian ini.
2. Pengumpulan Data, yaitu melakukan pengumpulan data melalui survey di lapangan dan permintaan data pada Instansi Pemerintah atau yang berwenang tentang data-data yang dibutuhkan berupa data Spasial dan data Non Spasial (Atribut)
3. Rektifikasi adalah penggabungan beberapa file gambar citra dan memperbaiki kesalahan-kesalahan geometris sehingga seluruh pixel digital citra satelit memiliki sistem koordinat yang sesuai dengan sistem proyeksi koordinat yang berlaku.
4. Export ke software ArcMap merupakan proses memindah data spasial dari software Global Mapper ke ArcMap dengan mengubah format data sehingga bisa diproses pada saoftware ArcMap.
5. Digitasi merupakan proses penggambaran dari bentuk raster menjadi bentuk vektor. Proses digitasi menggunakan software ArcGIS 9.3
6. Plot titik bangunan merupakan proses pemasukan titik-titik koordinat bangunan ke dalam software ArcGIS.
7. Untuk data non spasial yang telah dikumpulkan dan dihitung masing-masing nilainya dilakukan pemilihan dan pengelompokkan data dengan membuat membuat field-field pada data atribut yang akan ditampilkan, antara lain :
 - a) Data atribut wilayah:
 1. Nama Kelurahan
 2. Nama Jalan
 - b) Data atribut klasifikasi dan besarnya NJOP tanah :
 1. Nomor Blok
 2. Nama Jalan
 3. RT/RW

4. Nilai Indikasi Rata-rata
 5. Kelas Bumi
 6. Penggolongan nilai jual bumi
 7. Ketentuan nilai jual obyek
- c) Data atribut bangunan :
1. Nama pemilik
 2. Alamat
 3. Luas tanah
 4. Luas bangunan
 5. Jenis bangunan
 6. Nilai bangunan per meter persegi
 7. Kelas bangunan
 8. Penggolongan nilai jual bangunan
 9. Ketentuan nilai jual bangunan
 10. Foto bangunan
8. Langkah selanjutnya adalah menggabungkan antara data spasial dan data non spasial.(Join Item)
 9. Dari proses join item itu menghasilkan peta tematik digital Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan.



3.5 Melakukan Rektifikasi pada Global Mapper

Proses rektifikasi pada Global Mapper bertujuan untuk menyatukan potongan-potongan foto yang telah didownload pada Google Earth dan memberikan koordinat pada data raster yang sesuai dengan system proyeksi yang berlaku.

Membuka/Menampilkan Data Raster pada Global Mapper

1. Buka Software Global Mapper, seperti pada tampilan berikut.



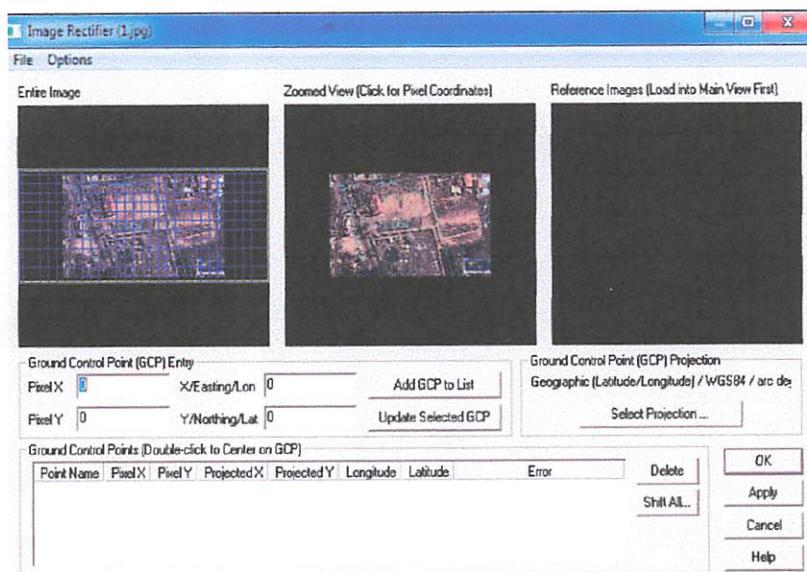
Gambar 3.2 Membuka Software Global Mapper

2. Maka akan muncul tampilan menu awal berikut.



Gambar 3.3 tampilan awal global mapper

3. Klik file – open data file – pilih data raster yang akan direktifikasi - klik open, sehingga muncul tampilan berikut.



Gambar 3.4 tampilan data raster

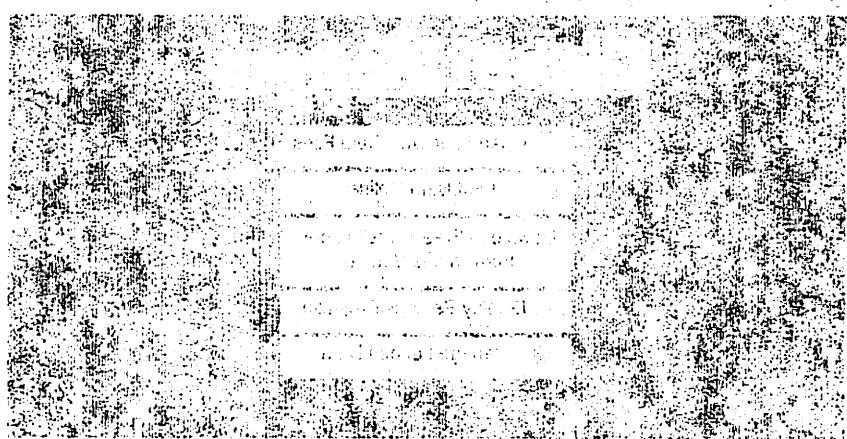


Fig. 1 A typical rock specimen from the upper soil horizon (0–10 cm) of the study area showing the following characteristics: (a) irregular shape; (b) dark brown color; (c) granular texture; (d) pitted surface; (e) angular blocky joints; (f) smooth surface; (g) rounded surface; (h) smooth surface; (i) angular blocky joints; (j) angular blocky joints; (k) angular blocky joints; (l) angular blocky joints; (m) angular blocky joints; (n) angular blocky joints; (o) angular blocky joints; (p) angular blocky joints; (q) angular blocky joints; (r) angular blocky joints; (s) angular blocky joints; (t) angular blocky joints; (u) angular blocky joints; (v) angular blocky joints; (w) angular blocky joints; (x) angular blocky joints; (y) angular blocky joints; (z) angular blocky joints

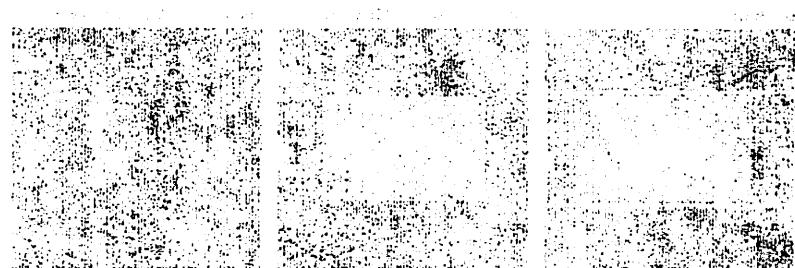
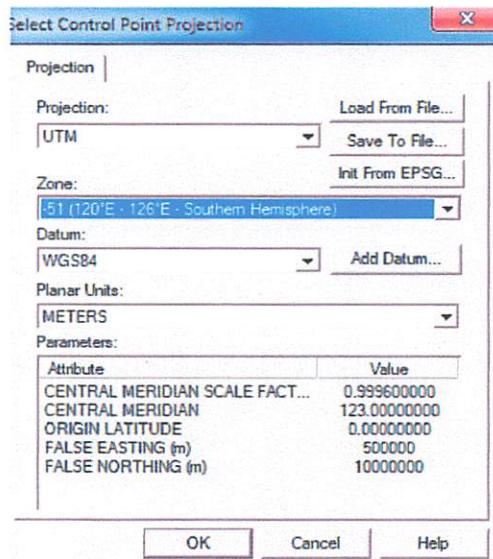


Fig. 2 A typical rock specimen from the upper soil horizon (0–10 cm) of the study area showing the following characteristics: (a) rectangular shape; (b) dark brown color; (c) granular texture; (d) pitted surface; (e) angular blocky joints; (f) smooth surface; (g) rounded surface; (h) smooth surface; (i) angular blocky joints; (j) angular blocky joints; (k) angular blocky joints; (l) angular blocky joints; (m) angular blocky joints; (n) angular blocky joints; (o) angular blocky joints; (p) angular blocky joints; (q) angular blocky joints; (r) angular blocky joints; (s) angular blocky joints; (t) angular blocky joints; (u) angular blocky joints; (v) angular blocky joints; (w) angular blocky joints; (x) angular blocky joints; (y) angular blocky joints; (z) angular blocky joints

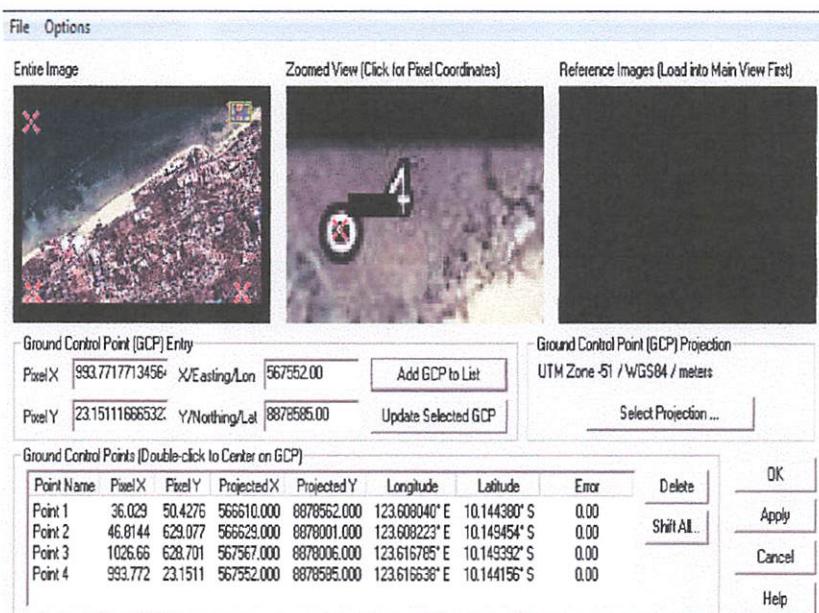
Mineralogical composition

4. Memulai proses rektifikasi. Pilih *Select Projection*, arahkan *pointer* ke *Projection* kemudian pilih *UTM*, kemudian pilih *zone - 51 Sout.hDatum* yang digunakan *WGS '84*. Tekan *OK*.



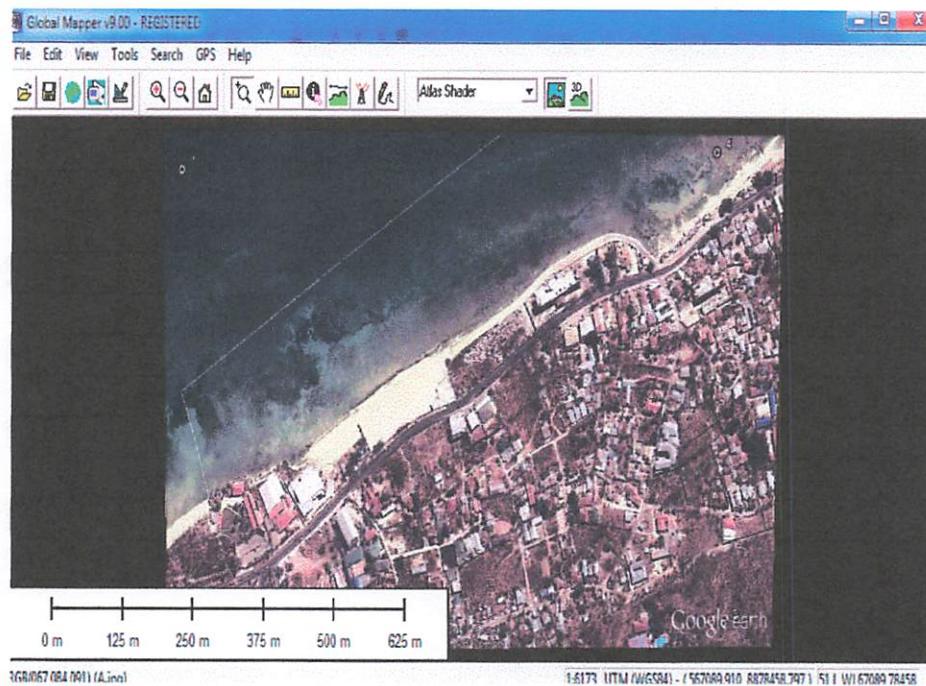
Gambar 3.5 select control point projection

5. Apabila *control point projection*-nya telah diatur, maka mulailah rektifikasi. Terdapat 4 titik yang ditentukan masing – masing koordinatnya. tampilan proses retifikasi dapat dilihat pada gambar berikut.



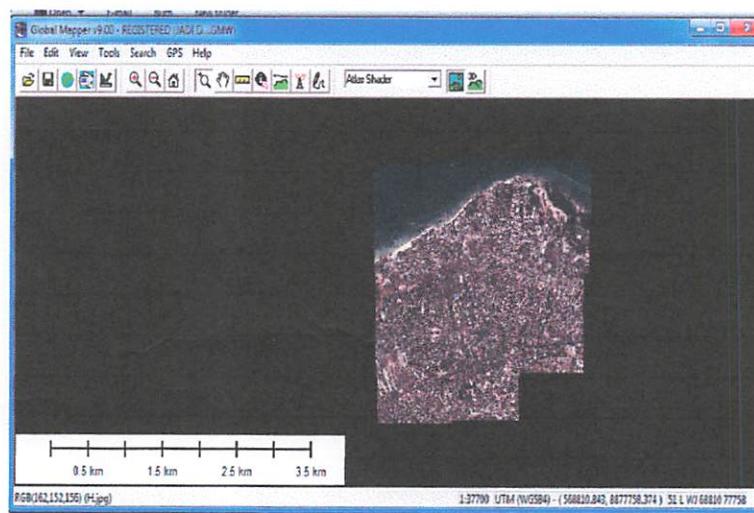
Gambar 3.6 proses rektifikasi

6. Setelah memasukkan koordinat pada ke empat titik maka klik ok sehingga muncul tampilan sebagai berikut.



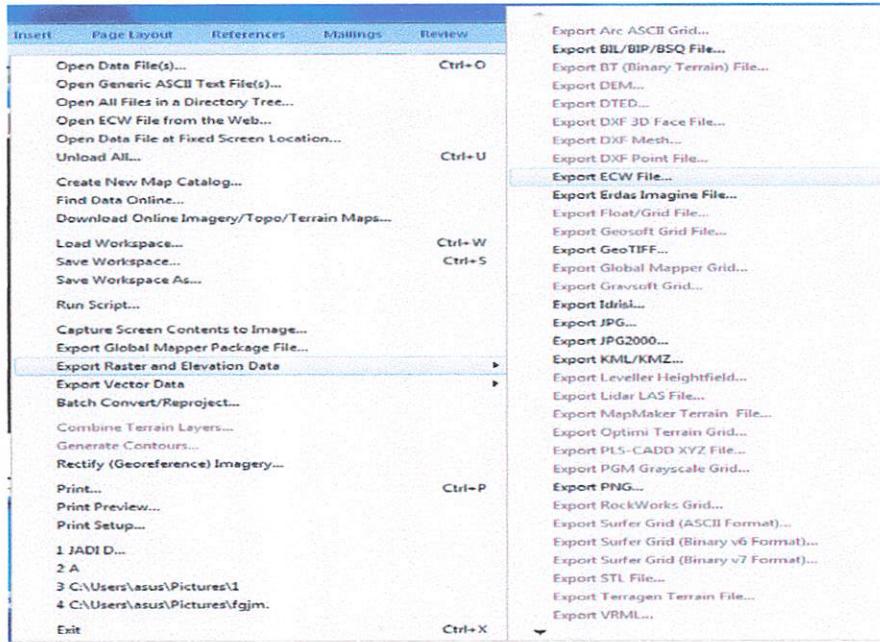
Gambar 3.7 hasil proses retifikasi

7. Lakukan langkah rektifikasi yang sama pada foto lainnya. Berikut adalah tampilan hasil rektifikasi semua foto.



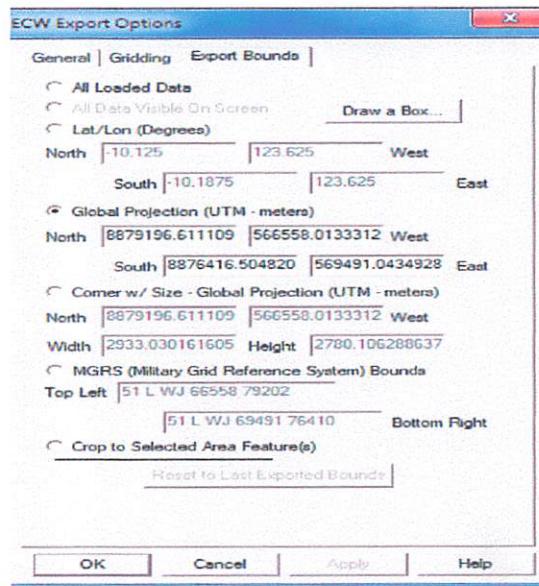
Gambar 3.8 hasil proses retifikasi semua foto

3.6 export file data raster ke arcmap dalam format ecw



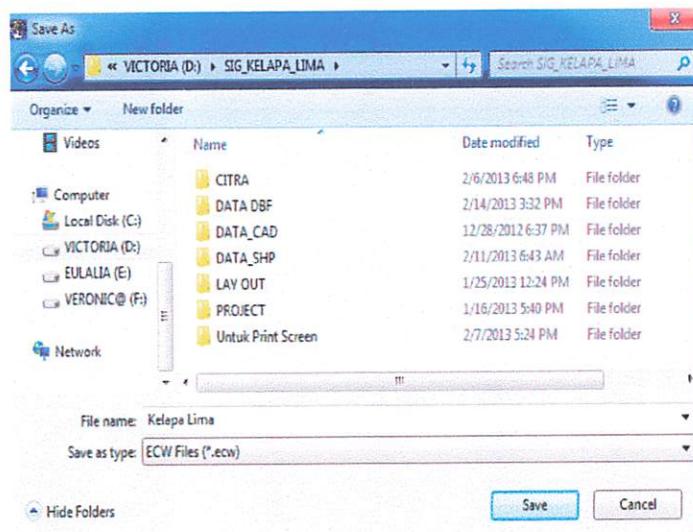
Gambar 3.9 export data ke format ecw

1. Pilih export bounds – klik global projection (utm – meters) – ok, seperti tampilan berikut.



Gambar 3.10 ecw export option

2. Simpan data dengan format ecw – lalu klik ok



Gambar 3.11 save data format ecw

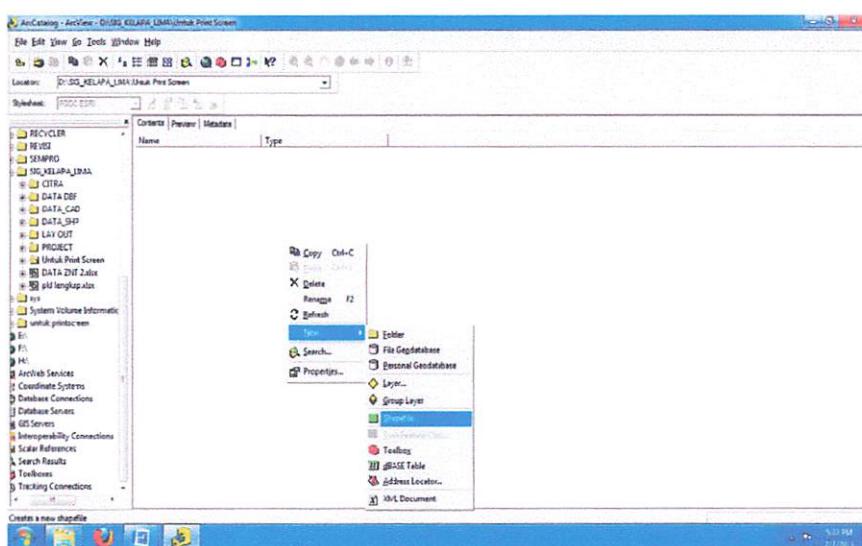
3.7 Digitasi Dengan Menggunakan ArcMap

3.7.1. Membuat Shapefile Baru

Shapefile baru dapat dibuat di ArcCatalog, yang akan digunakan untuk membuat features classes (yang dapat dibuat pada ArcMap) dan harus mendefinisikan type features tersebut, Point, Line, atau Area (Polygon).

Langkah-langkah membuat shapefile baru :

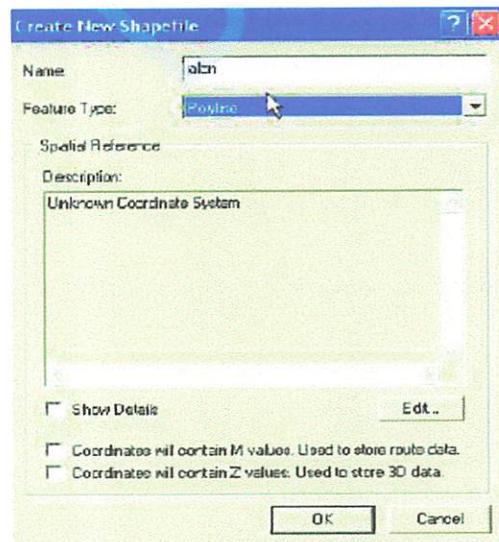
1. Pilih shortcut program ArcCatalog. Atau klik Start>Programs>ArcCatalog.
2. Untuk membuat folder baru dari ArcCatalog, klik kanan location folder
3. Pilih New Folder
4. Ganti nama New Folder, misal pada Location D/SIG Kelapa Lima/SHP.



Gambar 3.12 Membuat Shapefile baru

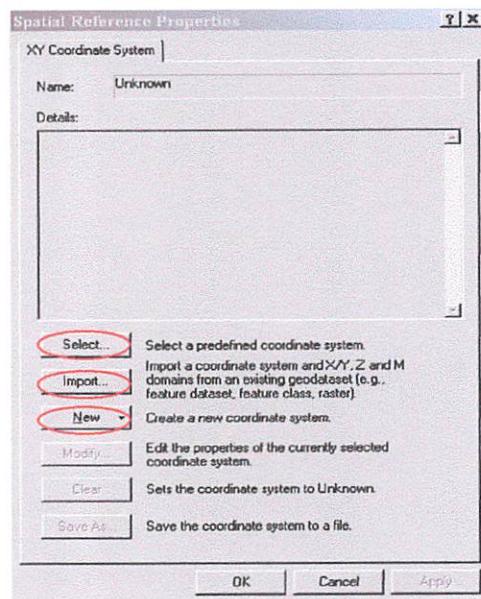
5. Klik kanan dari folder D:\SIG Kelapa Lima\SHP dan pilih New > Shapefile.
6. Maka akan tampil form Create New Shapefile, ketik Name shapefile dan pada dropdown panah pilih feature type.

7. Klik tombol **Edit**, untuk mendefinisikan sistem koordinatnya



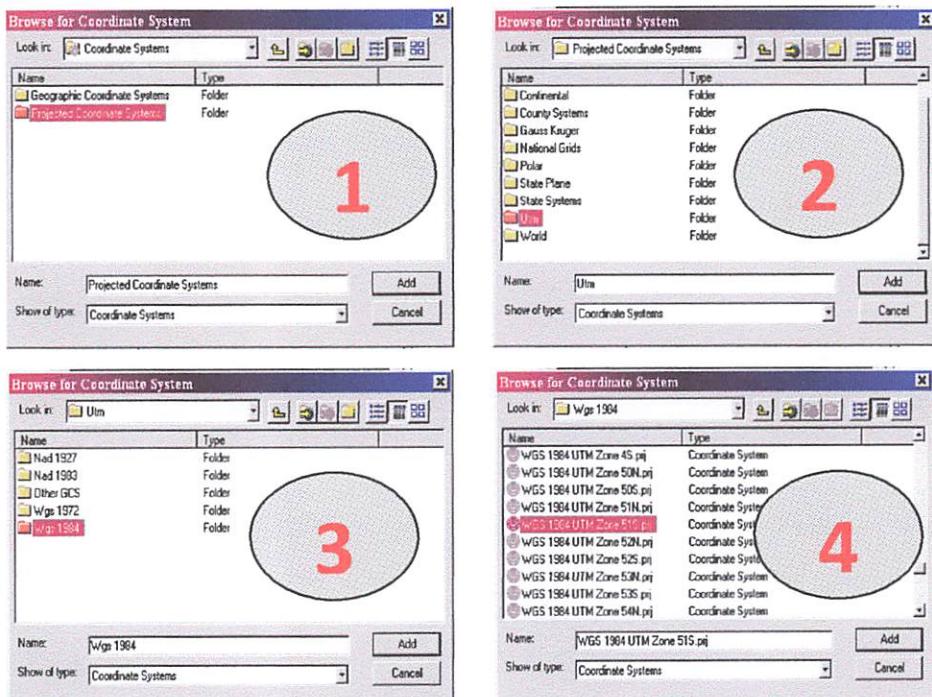
Gambar 3.13 Kotak Dialog *Create New Shapefile*

8. Maka akan tampil form Spatial Reference Properties, pilih tombol *Select* dan pilih sistem koordinat yang telah diketahui. Atau klik *Import* dan pilih sumber data yang akan dicopykan, atau klik *New* dan definisikan sistem koordinat yang baru.



Gambar 3.14 Spatial Reference Properties

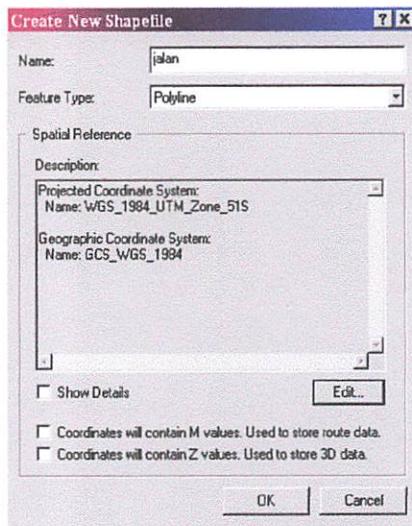
9. Pada kotak dialog Browse for dataset akan muncul pilihan system koordinat



Gambar 3.15 Browse for Coordinate System

10. Pilih Coordinate System dan klik tombol Add

11. Dari form Spatial Reference Properties, Klik tombol Apply atau OK



Gambar 3.16 Kotak Dialog New Shapefile Setelah di Georeferens

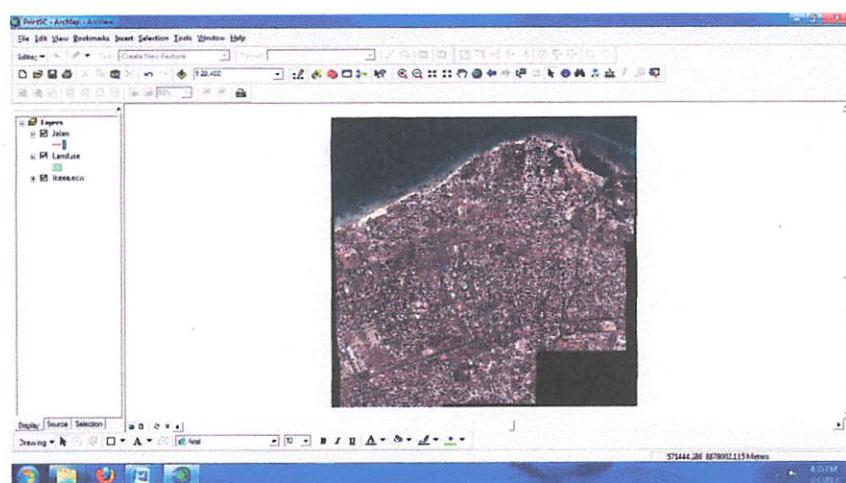
12. Pilih tombol OK.

3.7.2. Add Data

Data *.shp yang telah dibuat dan tergeoreferensi dengan ArcCatalog dipanggil kembali dengan menggunakan software ArcMap.

1. Klik pada *Icon Add Data*  , buka direktori tempat kita menyimpan hasil eksport pilih data yang akan di buka pada ArcMAP klik *Add*.

Hasil dari data yang telah di buka (*Add Data*) pada ArcMAP

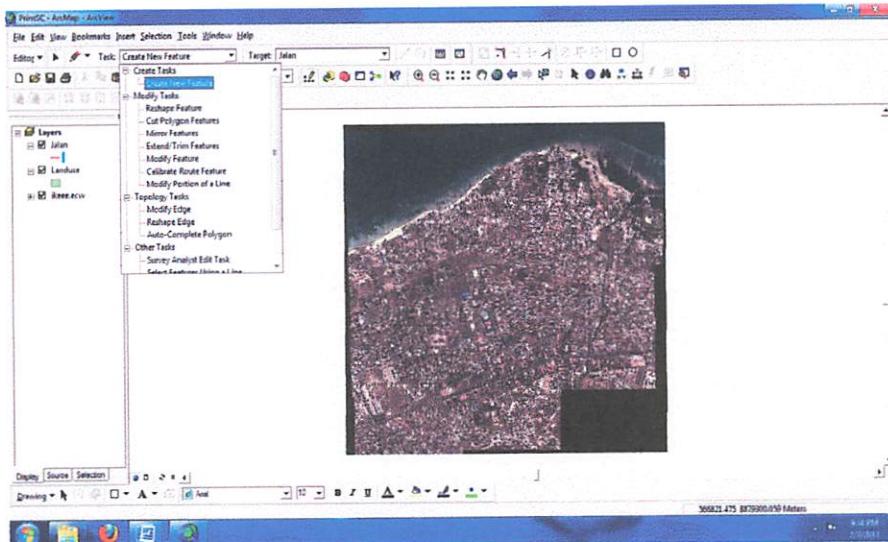


Gambar 3.17 Tampilan Data Pada ArcMap

3.7.3. Memulai Digitasi Peta

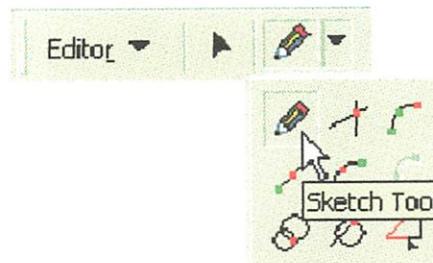
Setelah layer yang akan didigitasi tampil, klik tool editor kemudian pilih start editing untuk memulai digitasi.

1. Sebelum digitasi peta dimulai, terlebih dahulu kita buatkan “feature” baru dengan mengklik “task”, kemudian pilih “create new feature”.



Gambar 3.18 Tampilan Data Pada ArcMap

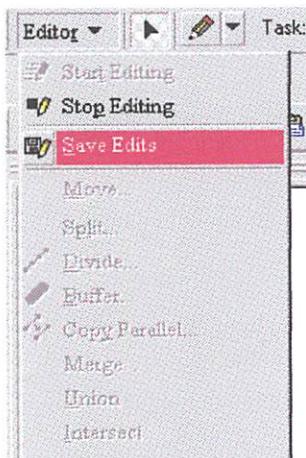
2. Kemudian pilih “Sketch Tool” (tampak seperti pensil), digitasi peta bisa langsung dimulai (dikerjakan). Digitasi peta dimulai dengan melakukan “tracking” setiap objek yang ada pada peta yang akan dilakukan pendigitalisasi, baik objek itu jalan, sungai, bangunan, landuse ataupun tematik lainnya.



Gambar 3.19 Sketch Tool

3.7.4. Save Hasil Digitasi

Setelah digitasi selesai dilakukan, maka hasil dari digitasi tersebut disimpan dan diberi nama sesuai dengan temanya.



Gambar 3.20 Save Hasil Digitasi

3.7.5. Open Atribute Table of Jalan

Open Attribute Table merupakan database yang melekat pada setiap data spasial, selanjutnya kita akan membuat field baru untuk lebar jalan dan nama jalan, berikut ini tampilan Attributes of jalan.

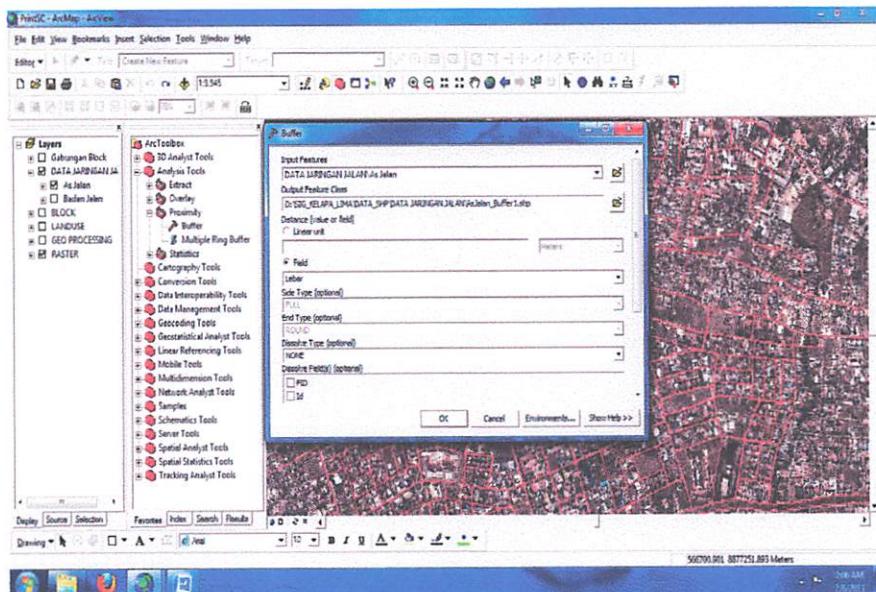
A screenshot of the QGIS interface. On the left, the 'Layers' panel shows a layer named 'As Jalan' with several options like 'Copy', 'Remove', 'Open Attribute Table', and 'Data'. The 'Data' section is expanded, showing options like 'Convert Features to Graphics...', 'Convert Symbology to Representation...', 'Data', and 'Save As Layer File...'. On the right, a table titled 'Attributes of As Jalan' is displayed. The table has columns: FID, Shape*, Id, Nama_Jalan, and Lebar. It lists 120 records of street names and their IDs, with the last record being '2 Poline'. The table includes standard database controls at the bottom: Record: 1, 0 > H, Show: All Selected, Records (0 out of 120 Selected), and Options.

Gambar 3.21 Attributes of Jalan

3.7.6. Proses Buffer As Jalan

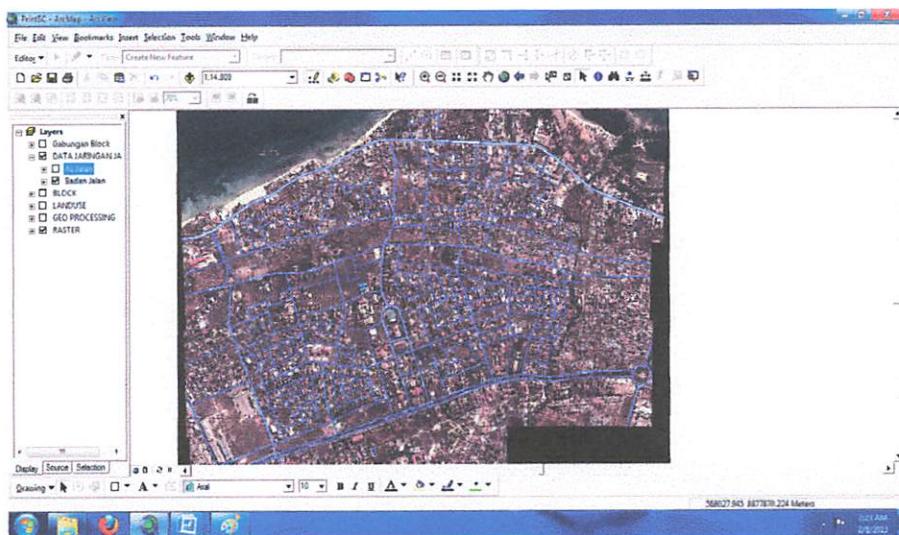
Buffer As jalan bertujuan untuk membentuk badan jalan yang sesuai dengan ukuran lebar jalan yang sudah diisi pada atribut. Untuk melakukan buffer lakukan perintah sebagai berikut :

1. Klik pada simbol Arc Toolbox 
2. Klik Analysis Tools – Proximity – Buffer.



Gambar 3.22 Kotak Dialog Buffer

3. Pada kotak input feature pilih As Jalan, pada kotak distance pilih Field (lebar), lalu klik OK.

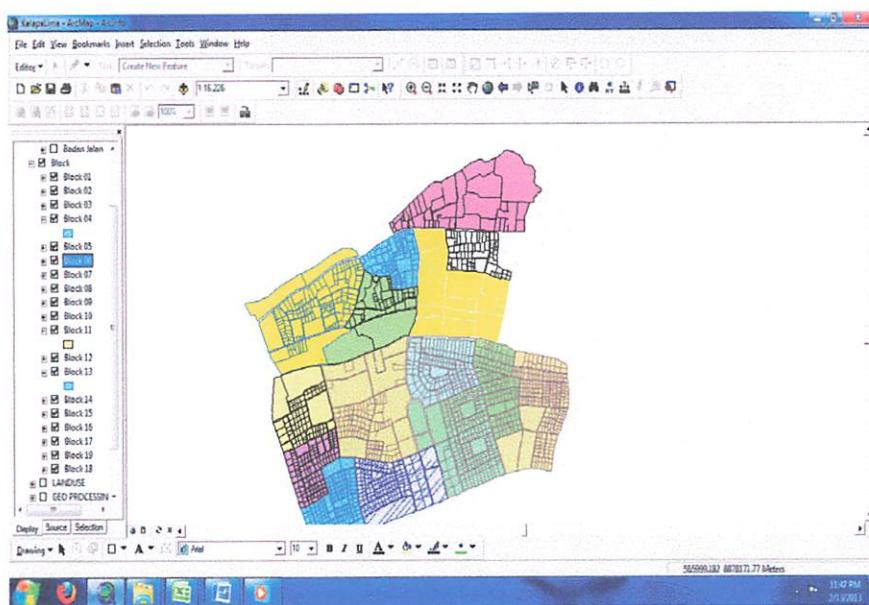


Gambar 3.23 Hasil Buffer As Jalan

3.7.7. Pembagian Blok-Blok Pada Persil Tanah

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. Klik pada persil-persil tanah yang merupakan bagian dari blok
2. Klik kanan pada persil yang telah dipilih kemudian klik copy dan paste pada target Blok 1
3. Proses yang sama juga dilakukan pada blok-blok lainnya, kemudian berikan warna yang berbeda pada masing-masing blok.

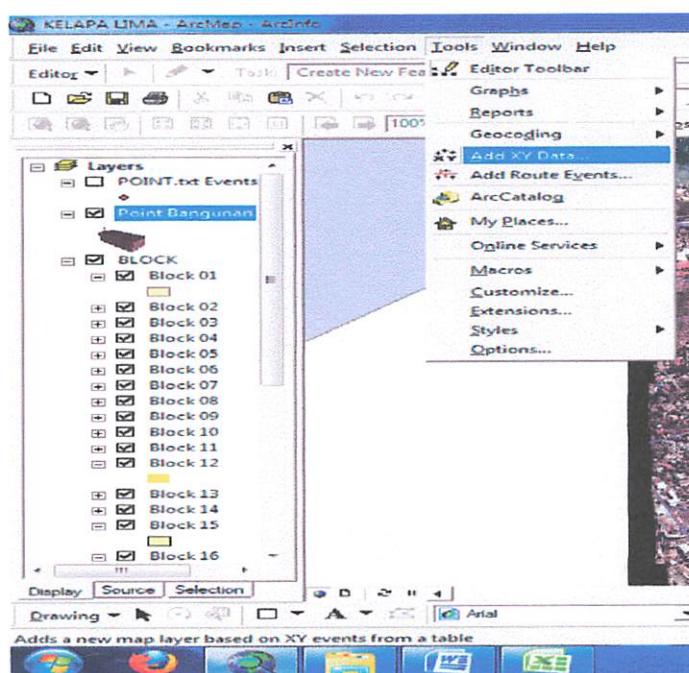


Gambar 3.24 Hasil Pembagian Blok

3.8 Memplot Point Bangunan

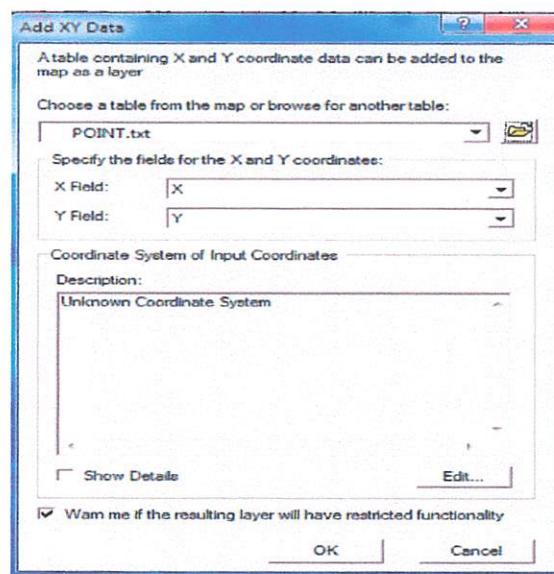
Tahapan untuk memplot point bangunan adalah sebagai berikut.

1. Pada tampilan menu arcgis pilih tools – klik add XY data seperti gambar berikut.



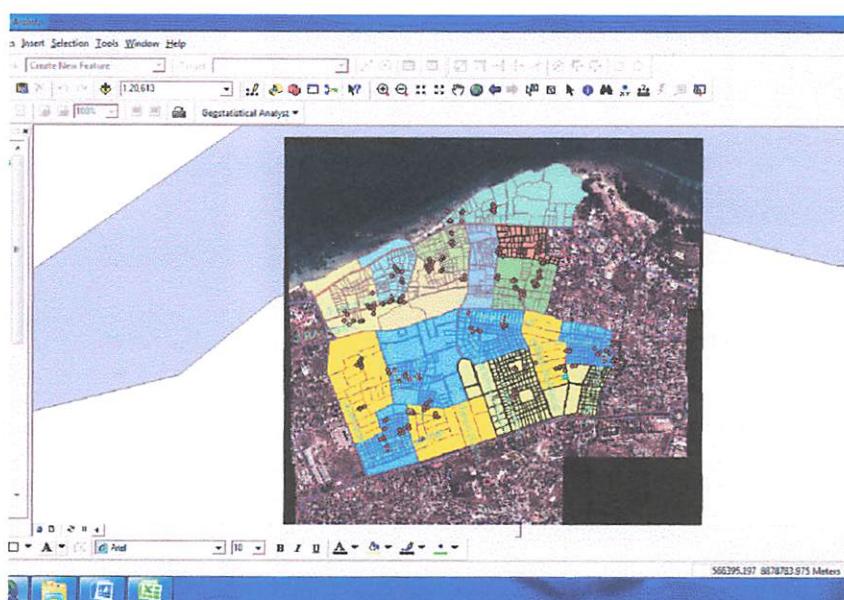
Gambar 3.25 Tampilan Point Bangunan Hasil Survey

2. Browse data file koordinat – klik data koordinat - lalu add



Gambar 3.26 Tabel add XY Data

3. Klik ok, maka akan muncul hasil point bangunan yang terplot pada arcgis seperti berikut.

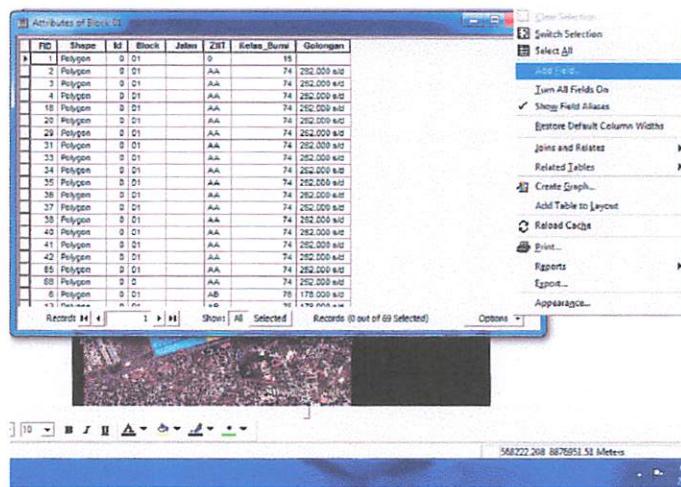


Gambar 3.27 Tampilan hasil plot point bangunan

3.9 Memasukkan Data Atribut Pada ArcGis

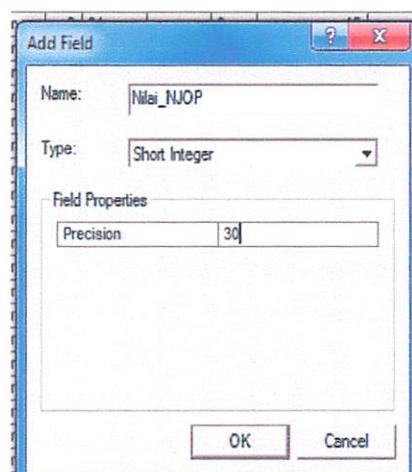
Data-data atribut yang telah dipilih, dikelompokkan dengan membuat field-field pada tiap layer dengan cara sebagai berikut,

1. Klik kanan pada layer pilih Open Atribut Table, maka akan tampil tabel atribut layer
2. Pada sudut kiri bawah tabel klik menu Option pilih Add Field



Gambar 3.28 Tabel Atribut pada Layer

3. Muncul kotak add field, yang diisi sesuai dengan field yang akan ditambahkan pada tabel atribut. Lalu klik OK.

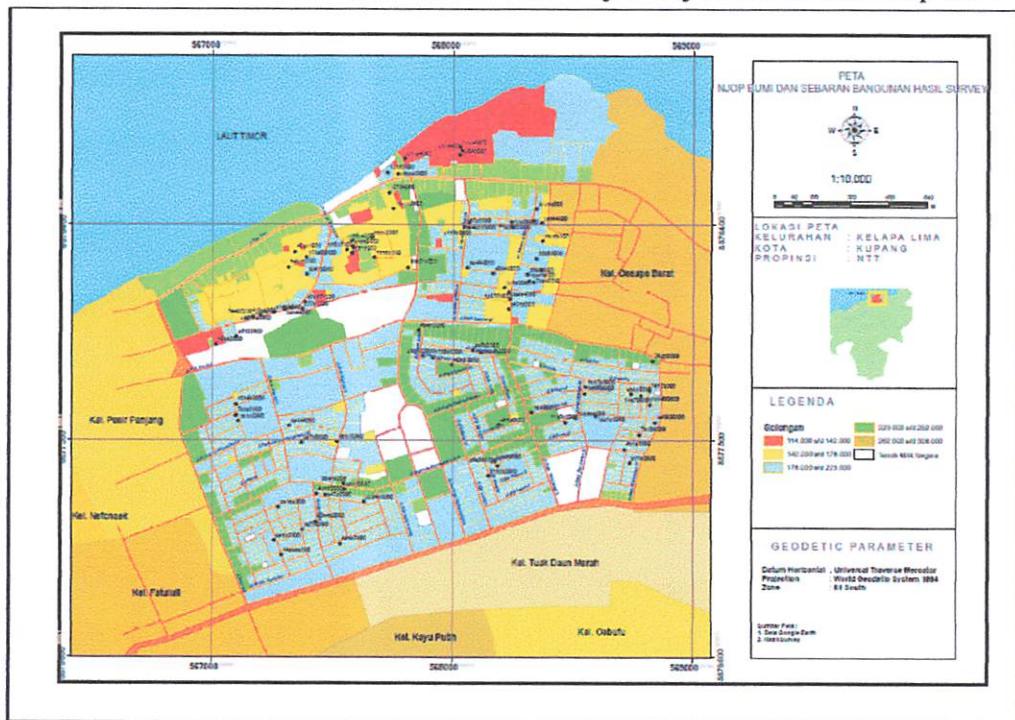


Gambar 3.29 Kotak Add Field

3.10 Pembuatan Layout Peta

Proses dari pembuatan layout peta adalah sebagai berikut :

1. Klik View – Layout View.
2. Klik Insert – legend – next – finish.
3. Insert – Nort Arow – Ok.
4. Insert – Scale Bar – Ok.
5. Insert – Title – “Peta Tematik Nilai Jual Objek Pajak Tanah dan Properti”.



Gambar 3.30 Tampilan Layout Peta

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari penelitian dan pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut

1. Hasil Perhitungan Nilai Indikasi Rata-rata Tanah
2. Hasil Perhitungan Nilai Bangunan
3. Hasil Perhitungan NJOP Bumi dan Bangunan
4. Hasil Perhitungan Nilai Pajak Bumi dan Bangunan
4. Peta Zona Nilai Tanah
5. Peta NJOP Bumi dan Bangunan

4.2 Pembahasan Hasil

1. Hasil Perhitungan Nilai Indikasi Rata-rata Tanah

Metode Perhitungan

Metode yang digunakan dalam menghitung nilai indikasi rata-rata adalah dengan cara pendekatan data pasar dimana membandingkan antara tanah yang akan dinilai dengan tanah lain yang sejenis, yang diketahui harga jualnya dengan memperhatikan antara lain, letak ,kondisi dan waktu. Pendekatan data pasar dilakukan dengan mengumpulkan data harga transaksi jual beli tanah yang diperoleh dari Lurah.

FORMULIR PENGUMPULAN DATA PASAR PROPERTI											
NO	PEMILIK	ALAMAT	SUMBER DATA	JENIS DATA	HARGA	KETERANGAN BUMI					
						JENIS PENGUNAAN	LUAS BUMI	LEBAR SISI DEPAN	KETINGGIAN DARI FARAS HAL	BENTUK BUMI	KEADAAN BUMI
1	ANDERIAS NDAPA	JL. HANS KAPITAH RT 14 RW 7	L U R A H JUAL BELI		Rp 210.000.000	TANAH + BANGUNAN	607	175 0,2		PERSEGI	TENGAH
2	FRANSISKUS XAVIERIUS	RT 13 RW 6			Rp 97.000.000	TANAH KOSONG	666	20 0,1		PERSEGI	TENGAH
3	MARIA GORETI NDOEN	RT 13 RW 5			Rp 125.000.000	TANAH KOSONG	700	20 0,2		PERSEGI	TENGAH
4	YAPPY ANTHONIUS	RT 09 RW 5			Rp 320.000.000	TANAH KOSONG	2307	30 0,2		TAK BERATURAN	TENGAH
5	DANIEL FOES	RT 08 RW 4			Rp 142.000.000	TANAH KOSONG	1050	25 0,2		TAK BERATURAN	TENGAH
6	NON LAKUSA	RT 02 RW 1			Rp 290.000.000	TANAH KOSONG	1970	26 0,2		TAK BERATURAN	TENGAH
7	YUSTINUS L TALAN	JL. GERBANG MADYA RT 07 RW 4			Rp 72.000.000	TANAH KOSONG	390	15 0,3		PERSEGI	TENGAH
8	FRANSISKUS X. OEMATAN	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN RT 21 RW 1			Rp 425.000.000	TANAH + BANGUNAN	1061	24 0,2		TAK BERATURAN	TENGAH
9	HANDRI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN			Rp 95.000.000	TANAH KOSONG	400	15 0,2		PERSEGI	TENGAH
10	JANUARITA GONTANI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN RT 18 RW 1			Rp 465.000.000	TANAH + BANGUNAN	750	20 0,2		PERSEGI	TENGAH
11	IVONNI BULLO	RT 20 RW 7			Rp 85.000.000	TANAH KOSONG	508	20 0,2		PERSEGI	TENGAH
12	JOHNSON YOWI IMMANUEL WIJAYA	RT 27 RW 11			Rp 75.000.000	TANAH KOSONG	400	15 0,2		PERSEGI	TENGAH
13	STEFANUS PANA LOO	RT 28 RW 12			Rp 35.000.000	TANAH KOSONG	210	10 0,2		PERSEGI	TENGAH
14	SIMPLEXIUS ASA, SH.	RT 29 RW 11			Rp 49.000.000	TANAH KOSONG	287	16 0,2		PERSEGI	TENGAH

Tabel 4.1 Tabel Pengumpulan Data Pasar

Analisis Penentuan Nilai Indikasi Rata-rata

- Untuk ZNT yang memiliki data harga jual 3 (tiga) atau lebih :

penentuan NIR dilakukan dengan cara merata-rata data harga jual tersebut dengan menggunakan Formulir 3.

- Untuk ZNT yang hanya memiliki data harga jual kurang dari tiga penentuan NIR dilakukan dengan cara menentukan objek acuan lebih dulu untuk memenuhi minimal tiga data pembanding menggunakan Formulir 2a, merata-rata data harga jual tersebut dengan menggunakan Formulir 3.
- Untuk ZNT yang tidak memiliki data harga jual, penentuan NIR dilakukan dengan cara:

Menentukan nilai obyek acuan dengan dari data harga jual ZNT lain yang terdekat dengan menggunakan Formulir 2a, sehingga terpenuhi tiga data pembanding kemudian merata-ratakan nilai obyek acuan/data pembanding tersebut atau; mengacu pada NIR dari ZNT lain yang terdekat dengan melakukan penyesuaian faktor lokasi, fisik, jenis penggunaan, sebagaimana Formulir 3a. Analisis Penentuan Nilai Indikasi Rata-rata (NIR) dari ZNT Lain.

Hasil Analisa Nilai Indikasi Rata-rata

Dari penentuan analisa NIR di atas didapat hasil sebagai berikut :

No	KODE	NIR	No	KODE	NIR
5	1	279000	21	AU	193200
6	2	193200	22	AV	153400
7	5	193200	23	AW	153400
8	4	149000	24	AX	153400
9	5	123200	25	AY	153400
10	6	123200	26	AZ	123200
11	7	274900	27	BA	193200
12	8	123200	28	BB	120000
13	9	193000	29	BC	193200
14	10	123200	30	BD	193200
15	11	150700	31	BE	193200
16	12	123200	32	BF	193200
17	13	123200	33	BG	188900
18	14	242500	34	BH	193200
19	15	AO	123200		
20	16	AP	192100		
21	17	AQ	123200		
22	18	AR	122200		
23	19	AS	123200		
24	20	AT	153400		

Tabel 4.2 Hasil Analisis NIR

2. Perhitungan Nilai Bangunan

Metode yang digunakan dalam penilaian bangunan adalah pendekatan biaya. Dengan cara menghitung nilai RCN (Replacement Cost New)/biaya perolehan baru dikurangi dengan penyusutan bangunan. Perhitungan biaya bangunan didasarkan pada DBKB (Daftar Biaya Komponen Bangunan). Berikut adalah hasil perhitungan nilai bangunan :

1	Perhitungan nilai bangunan
2	Blok 7 RT 03
3	Jenis Bangunan : Rumah Permanen
4	Pemilik : Ibu Adrianus Selan
5	
6	Luas Tanah : 120 m ²
7	Luas bangunan : 72 m ²
8	Bangunan dimaksud memiliki spesifikasi teknis sebagai berikut:
9	Tahun Dibangun : 2009
10	Tahun Direnovasi :
11	Bangunan Utama
12	Atap : Seng
13	Dinding : batu Bata
14	Lantai : Keramik
15	Langit-Langit : Tripleks
16	Pagar :
17	Biaya instalasi Listrik : 1000000
18	Biaya instalasi air : 800000
19	
20	RCN (replacement cost new) per m ² nilai per m ² bangunan dari tabel DKPB 2012
21	Komponen Bangunan Utama
22	1. Komponen Struktur : 472000
23	2. Komponen Material :
24	a. Material Atap : 29000
25	
26	b. Material Dinding : 107000
27	c. Material Lantai : 92000
28	d. Material Langit-langit : 130000
29	
30	3. Komponen Fasilitas :
31	a. Pagar :
32	b. Instalasi Listrik :
33	c. Instalasi Air :
34	JUMLAH : 830000
35	
36	Berdasarkan data RCN bangunan utama, dapat dihitung total RCN bangunan sebagai berikut:
37	Bangunan Utama
38	Jenis bangunan Luas (m ²) Satuan (Rp) Nilai (Rp)
39	Lantai 1 : 72 X 830000 = 59760000
40	Panjang (m)
41	Pagar :
42	Listrik :
43	Air :
44	Total RCN Bangunan : = Luas bangunan = 61560000
45	RCN Per M2 : = RCN : Luas bangunan = 61560000 / 72 = 855000
46	= 61560000 : 72 = 855000
47	Perhitungan Umur Efektif Bangunan
48	Tahun Dibangun : 2009
49	Tahun Direnovasi :
50	Tahun Dinalih : 2012
51	Umur efektif : = 3 tahun
52	Kondisi bangunan Baik sekali
53	
54	Perhitungan Penyusutan Bangunan
55	Dilihat dari Tabel Penyusutan dan berdasarkan perhitungan RCN kurang dari Rp. 1.500.000, maka :
56	Pada umur efektif = 3 Tahun dengan kon Baik sekali
57	Penyusutan sebesar : 0.11 diisi sesuai dengan tabel penyusutan
58	
59	Bangunan Utama
60	Jenis bangunan Luas (m ²) Satuan (Rp) Nilai (Rp)
61	Lantai 1 : 72 X 830000 = 59760000
62	Panjang (m)
63	Pagar :
64	Listrik :
65	Air :
66	Total RCN Bangunan : = Luas bangunan = 61560000
67	RCN Per M2 : = RCN : Luas bangunan = 61560000 / 72 = 855000
68	= 61560000 : 72 = 855000
69	Perhitungan Umur Efektif Bangunan
70	Tahun Dibangun : 2009
71	Tahun Direnovasi :
72	Tahun Dinalih : 2012
73	Umur efektif : = 3 tahun
74	Kondisi bangunan Baik sekali
75	
76	Perhitungan Penyusutan Bangunan
77	Dilihat dari Tabel Penyusutan dan berdasarkan perhitungan RCN kurang dari Rp. 1.500.000, maka :
78	Pada umur efektif = 3 Tahun dengan kon Baik sekali
79	Penyusutan sebesar : 0.11 diisi sesuai dengan tabel penyusutan
80	
81	Penyusutan dapat Dihitung : 0.11 X 61560000 = 6771600
82	
83	Nilai Bangunan setelah Disusutkan : 61560000 - 6771600 = 54788400
84	
85	Nilai Bangunan per m ² : 54788400 : 72 = 760950

Tabel 4.3 Perhitungan Nilai Bangunan

3. Menghitung NJOP Bumi dan Bangunan

Untuk menghitung NJOP bumi yang perlu diketahui adalah Nilai Indikasi Rata-rata (NIR) pada wilayah tersebut, sedangkan untuk NJOP bangunan perlu diketahui nilai bangunan per meter persegi.

Untuk penelitian ini diambil sampel bangunan sebanyak 94 bangunan yang tersebar di wilayah Kelurahan Kelapa Lima.

Berikut adalah cara menghitung NJOP bumi dan bangunan:

Jenis Rumah : Rumah Permanen

Nama Pemilik : Ibu Adrianus Selan

Luas Tanah : 120 m²

Luas Bangunan : 72 m²

Nilai Indikasi Rata-rata pada ZNT : 19.200 , pada ketetapan NJOP = 200.000

Nilai Bangunan per m² : 760.950, pada ketetapan NJOP = 823.000

NJOP Tanah = 200.000 x 120

$$= 24.000.000$$

NJOP Bangunan = 823.000 x 72

$$= 59.256.000$$

NJOP Tanah dan Bangunan = 24.000 + 59.256.000

$$= 82.256.000$$

4. Menghitung Nilai Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan data di atas dapat dihitung nilai Pajak Bumi dan Bangunan yaitu sebagai berikut :

NJOP Tanah dan Bangunan = Rp. 82.256.000

NJOP TKP = Rp. 7.000.000

NJOP untuk Perhitungan PBB = Rp. 89.256.000

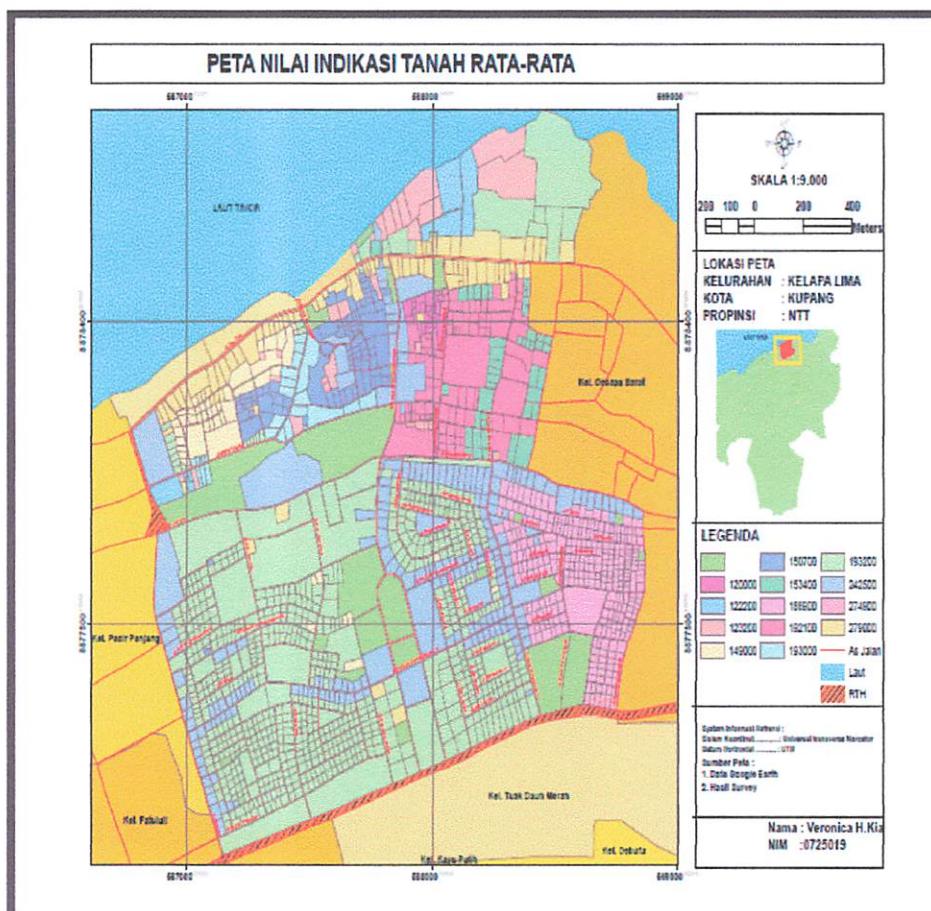
NJKP (20% dari NJOP) = Rp. 17.851.200

PBB (50% dari NJKP)

= Rp. 28.910,00

4. Peta Zona Nilai Tanah

Peta Zona Nilai Tanah menunjukkan Nilai Indikasi Rata-rata (NIR) yang tersebar pada wilayah Kelurahan Kelapa Lima.

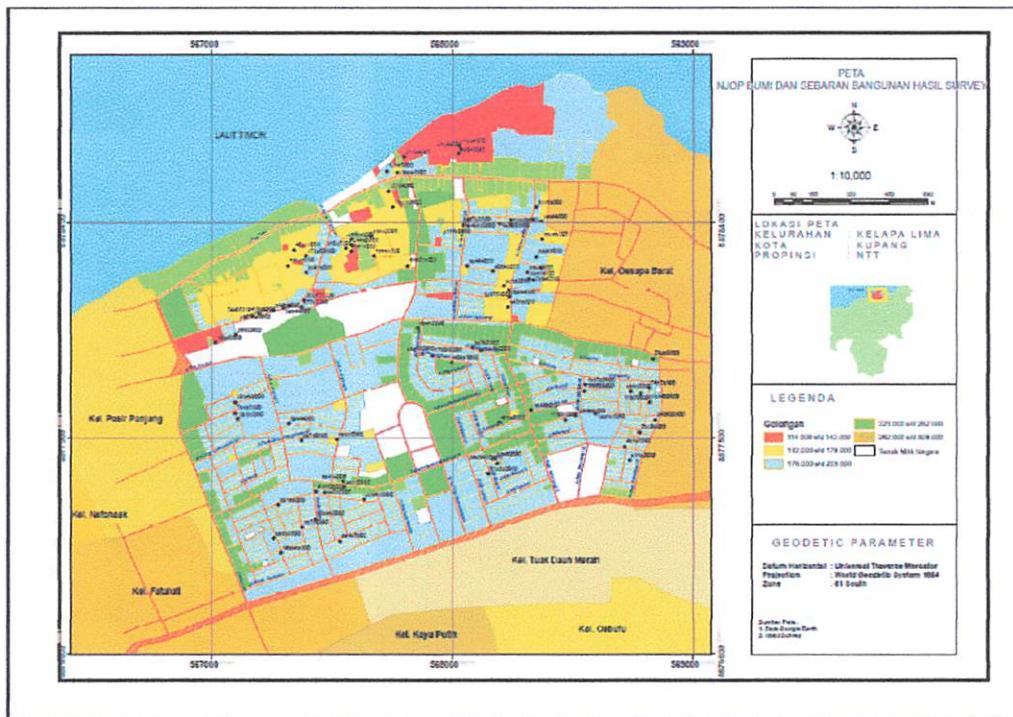


Tabel 4.4 Peta Zona Nilai Tanah

MILIK
PERPUSTAKAA■
ITN MALANG

5. Peta NJOP Bumi dan Bangunan

Peta ini merupakan hasil gabungan antara peta NJOP tanah dengan bangunan hasil survey di lapangan. Informasi yang disampaikan pada peta ini adalah sebaran bangunan hasil survey dan nilai hasil perhitungan NJOP bumi dan bangunan pada bangunan hasil survey tersebut.



Tabel 4.5 Peta NJOP Bumi dan Bangunan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil akhir yang telah dicapai maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peta NJOP Bumi dan Bangunan merupakan peta yang menyajikan informasi tentang Nilai Jual bumi dan bangunan pada suatu persil dengan menggunakan perhitungan pajak.
2. Sampel bangunan yang diambil saat survey mempunyai nilai yang hampir sama pada tiap jenis bangunan, entah itu Rumah Permanen, Semi Permanen, maupun Darurat.

5.2 Saran

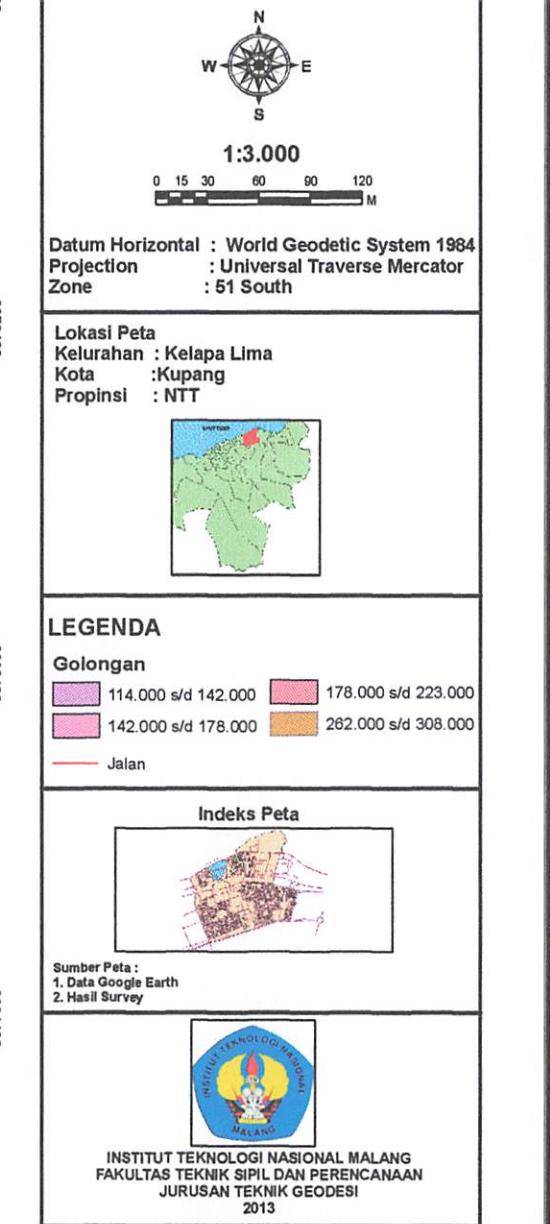
Saran yang dapat diberikan sebagai bahan pertimbangan untuk kegiatan studi penelitian selanjutnya adalah :

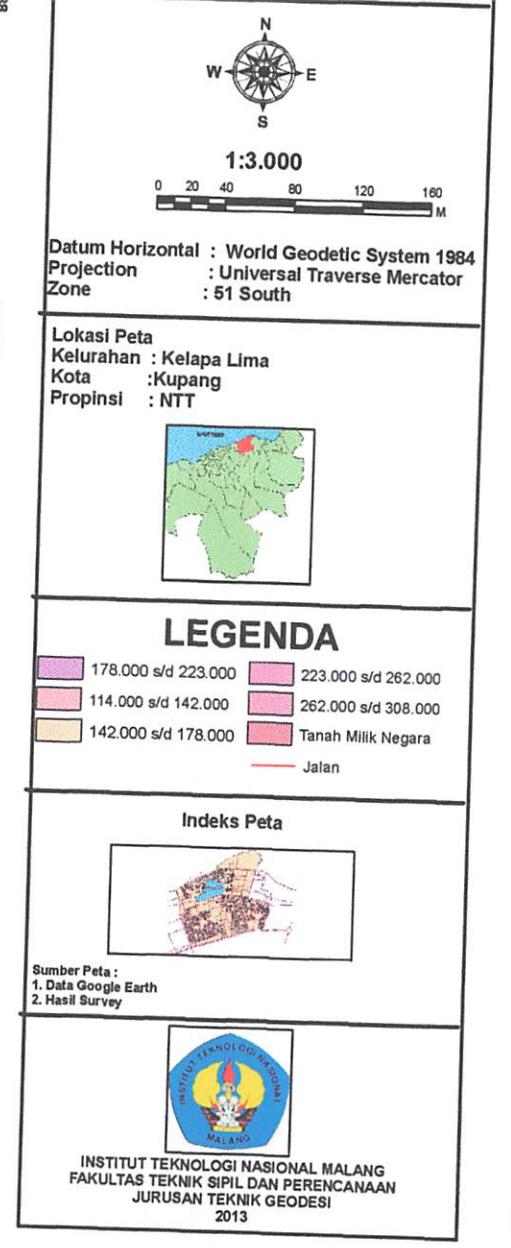
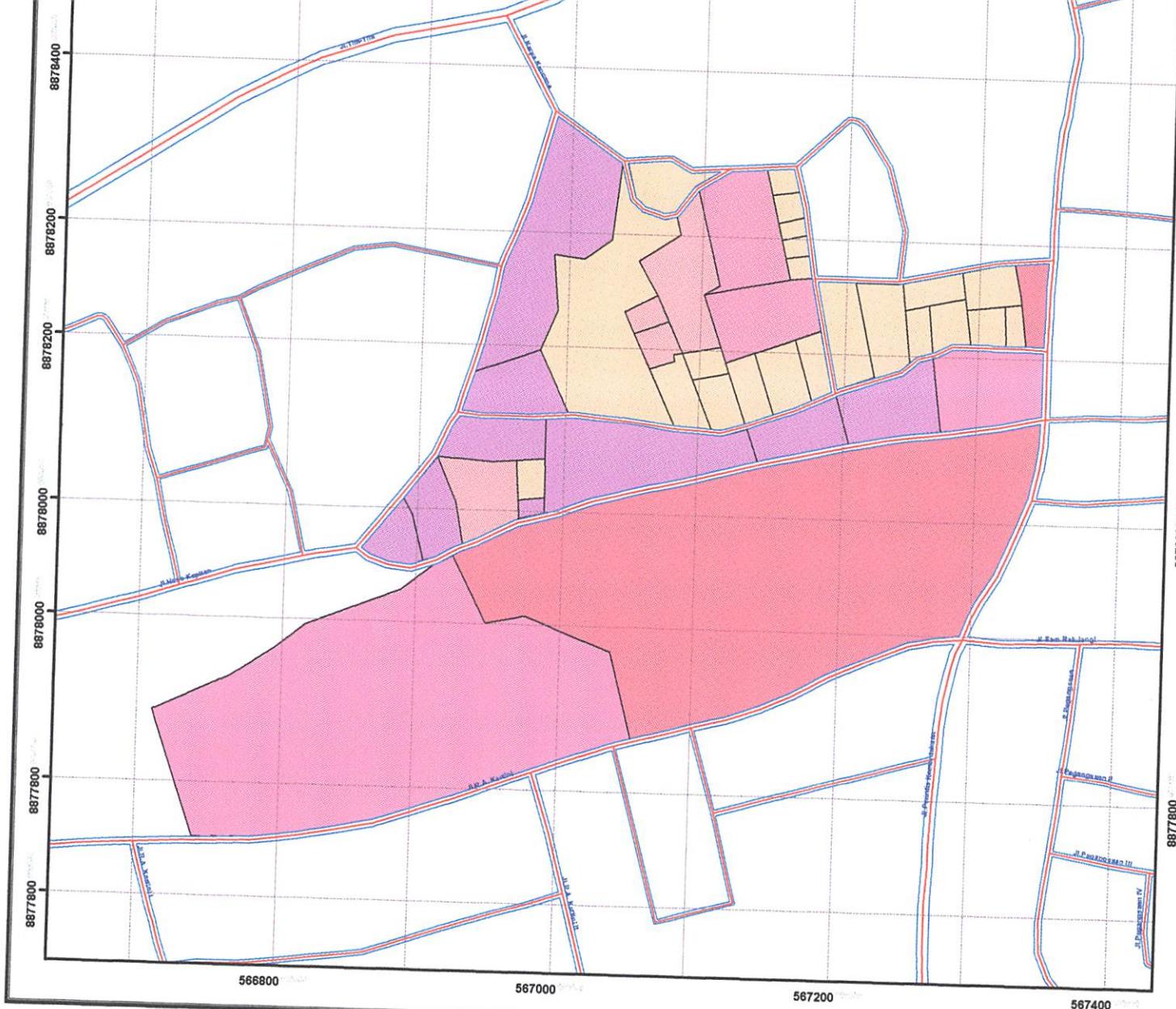
1. Dari penelitian ini dirasakan masih banyak kekurangan. Karena sampel bangunan yang diambil terlalu sedikit dan tidak tersebar merata pada wilayah Kelurahan Kelapa Lima
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat lagi dikembangkan dan dapat di temukan metode yang lebih efisien.
3. Disarankan pada pengembangan selanjutnya agar mengumpulkan lebih banyak bahan literatur sebagai referensi pembuatan peta Nilai Jual Objek Pajak.

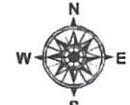
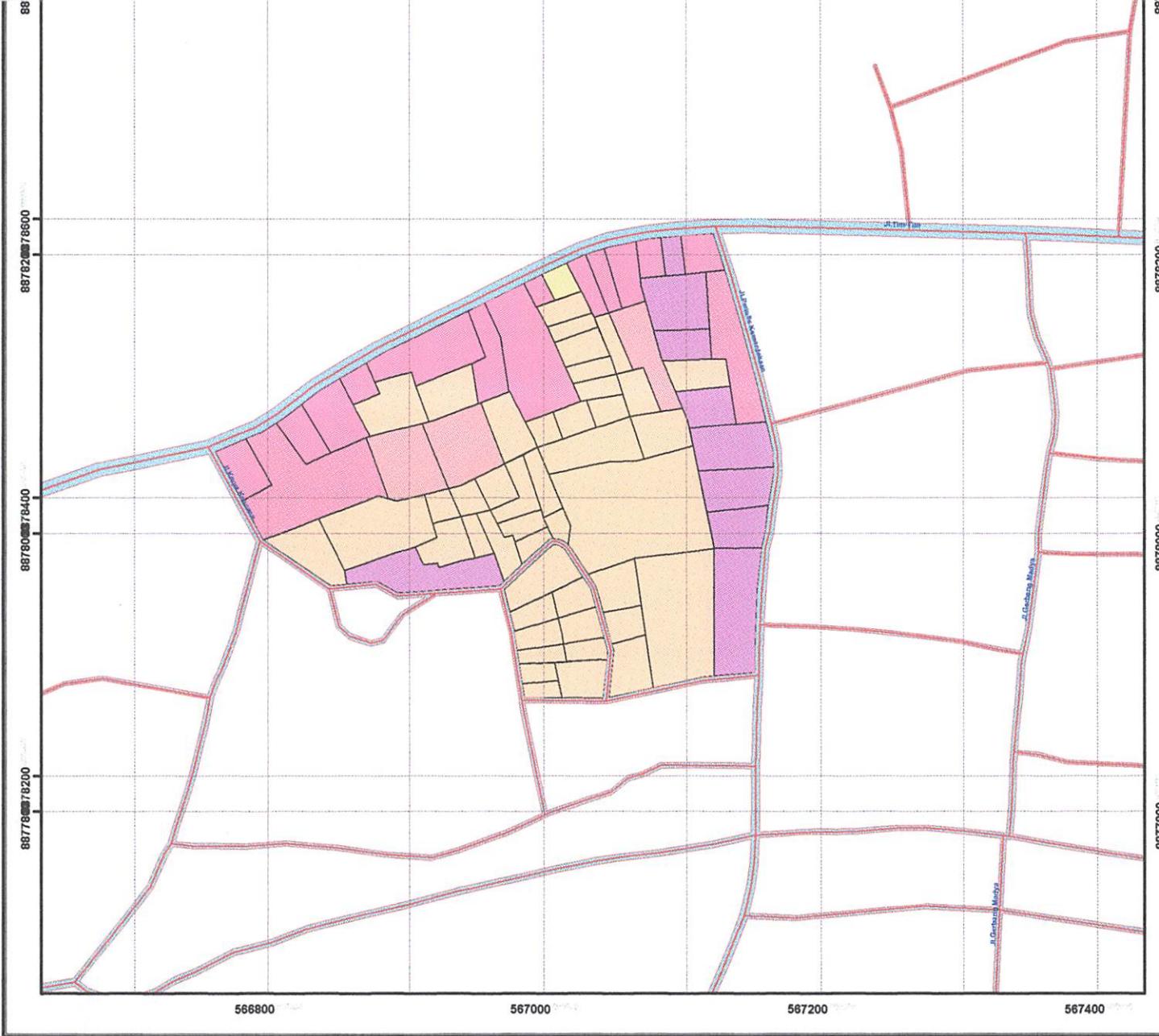
DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati Wahyu dan Budi Harjanto.2003. *Konsep Dasar Penilaian Properti.* Yogyakarta: BPFE
- Badan Peratahanan Nasional Republik Indonesia.2008. *Deputi Bidang Survey, Pengukuran dan Pemetaan Direktorat Survey Potensi Tanah.* Jakarta : Badan Pertanahan Nasional
- Elia Kumala Sari. 2009. *Penilaian Properti.*
- Syamsiah S. 2009. *Mamfaat Nilai Tanah dan Properti.*
- Syamsiah S. 2009. Pemetaan Nilai Properti Non Pertanian .









1:3.000

0 20 40 60 120 160 M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Transverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan

114.000 s/d 142.000	223.000 s/d 262.000
178.000 s/d 223.000	262.000 s/d 308.000
142.000 s/d 178.000	Tanah Milik Negara
— Jalan	

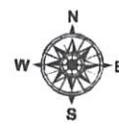
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



1:3.000

0 20 40 80 120 160 M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Traverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

114.000 s/d 142.000	223.000 s/d 262.000
142.000 s/d 178.000	262.000 s/d 308.000
178.000 s/d 223.000	Tanah Milik Negara
	Jalan

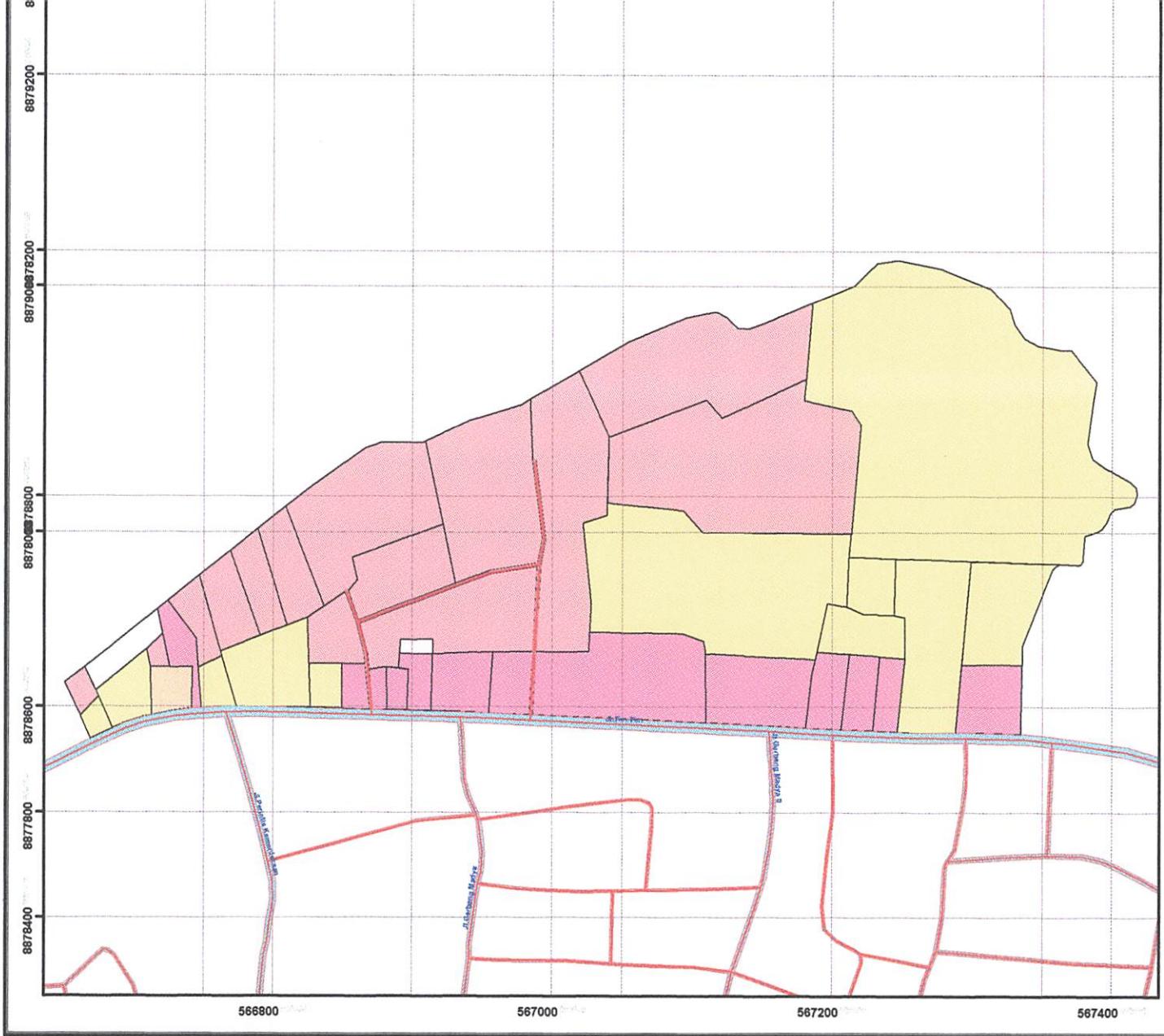
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Transverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta
Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan		
114.000 s/d 142.000	262.000 s/d 308.000	
142.000 s/d 178.000	Tanah Milik Negara	
178.000 s/d 223.000		Jalan

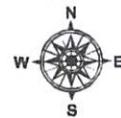
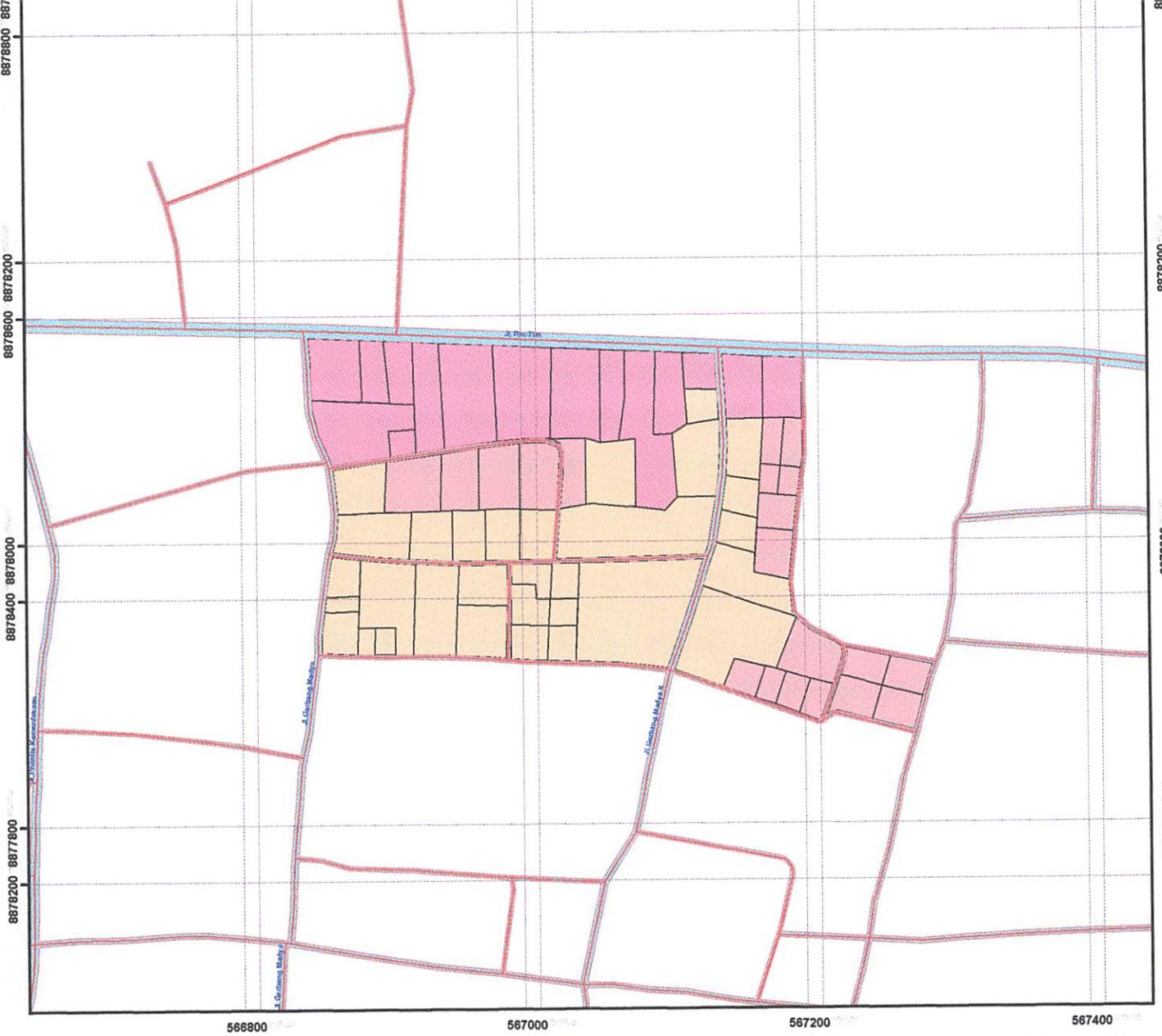
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



1:3.000

0 20 40 60 120 160
M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Transverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan

142.000 s/d 178.000	262.000 s/d 308.000
178.000 s/d 223.000	Jalan

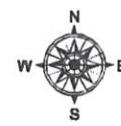
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



1:3.000

0 20 40 80 120 160
M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Traverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan

114.000 s/d 142.000	178.000 s/d 223.000
142.000 s/d 178.000	Jalan

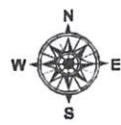
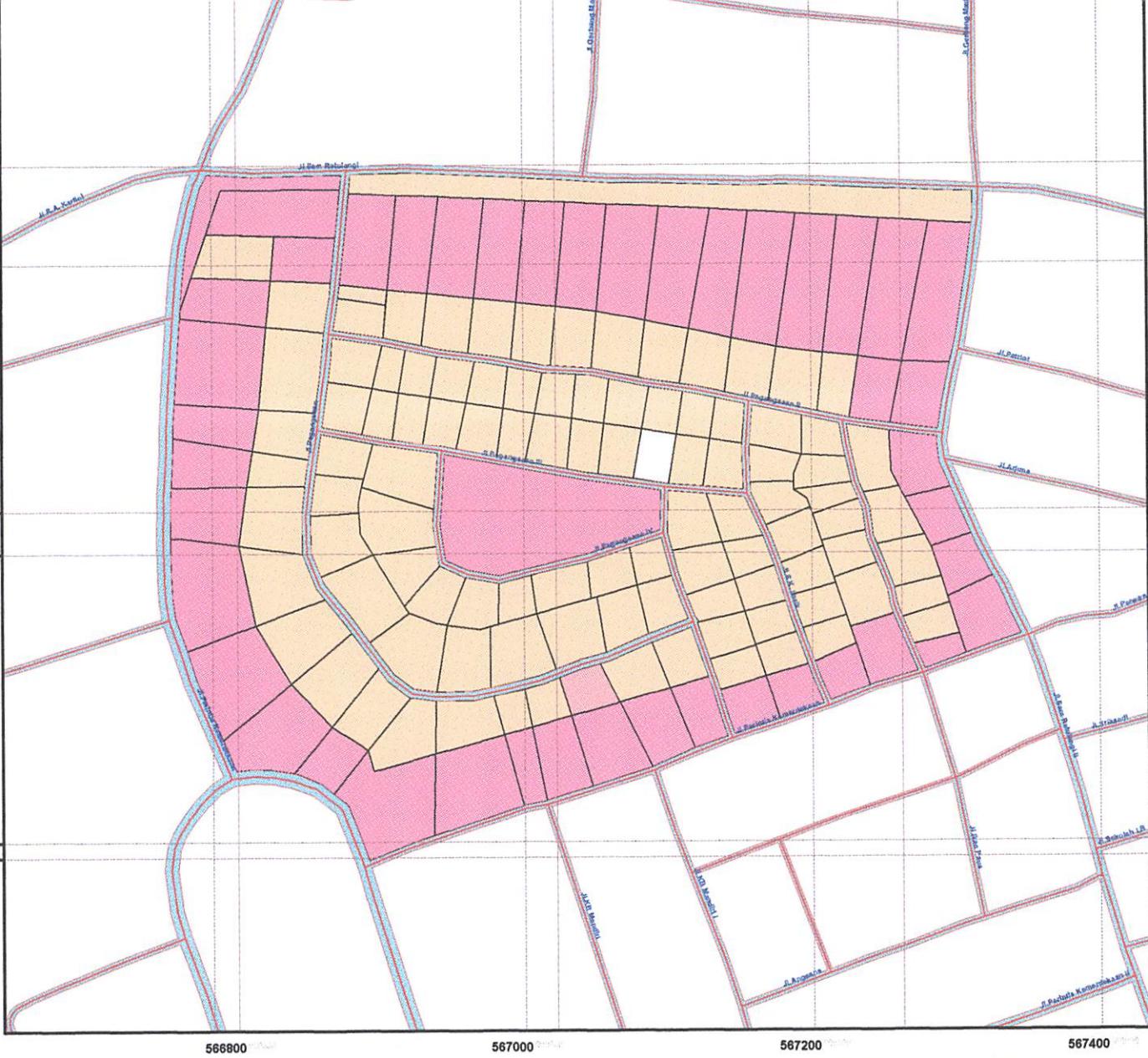
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



1:3.000

0 20 40 60 120 160 M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Transverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan

■ 142.000 s/d 178.000	□ Tanah Milik Negara
■ 178.000 s/d 223.000	— Jalan
■ 223.000 s/d 262.000	

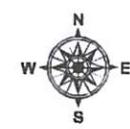
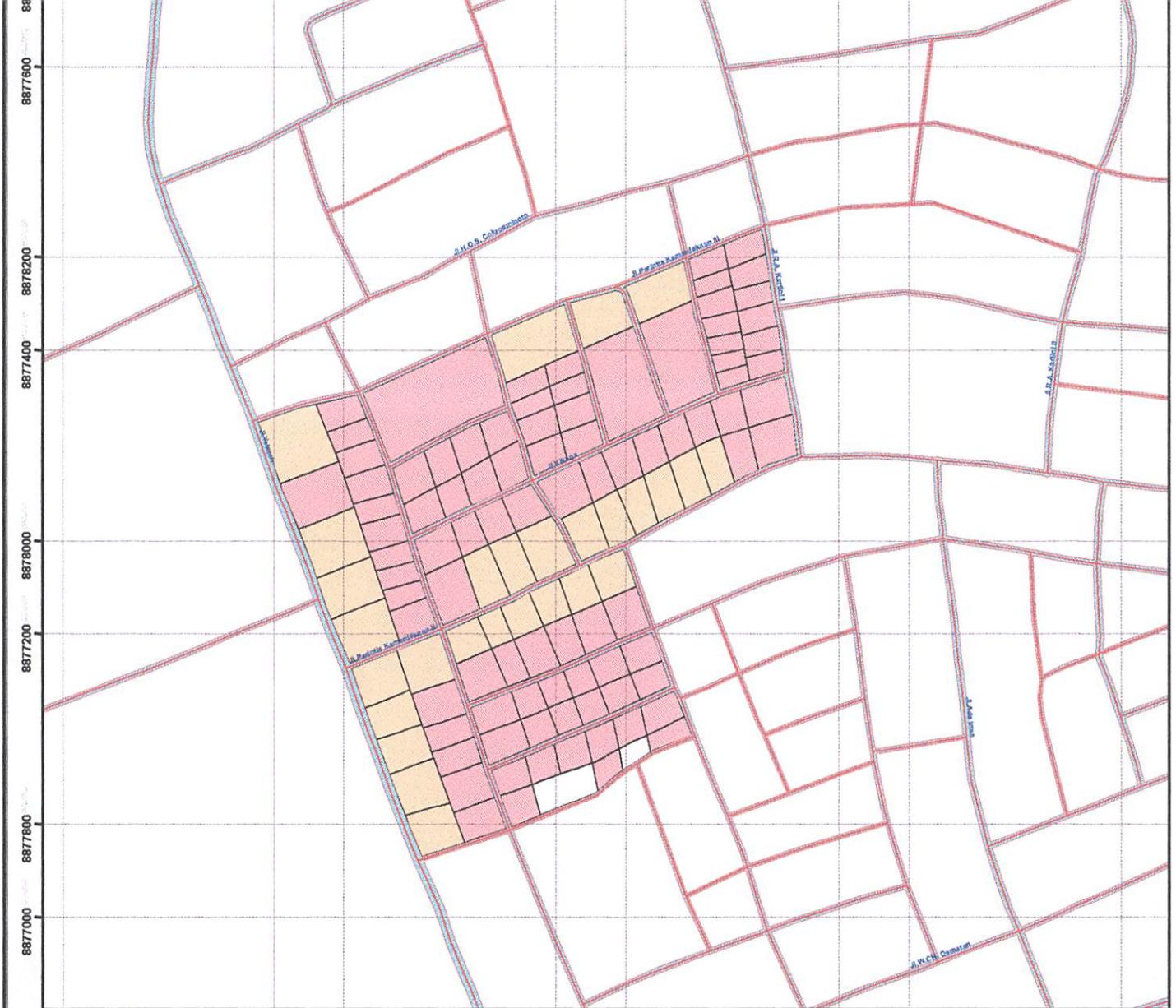
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



1:3.000

0 25 50 100 150 200 M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Transverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima

Kota : Kupang

Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan

- | | |
|---------------------|--------------------|
| 178.000 s/d 223.000 | Tanah Milik Negara |
| 223.000 s/d 262.000 | Jalan |

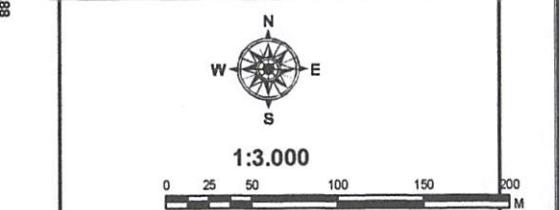
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESIC
2013



Lokasi Peta
Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan		
142.000 s/d 178.000		223.000 s/d 262.000
178.000 s/d 223.000		
Jalan		

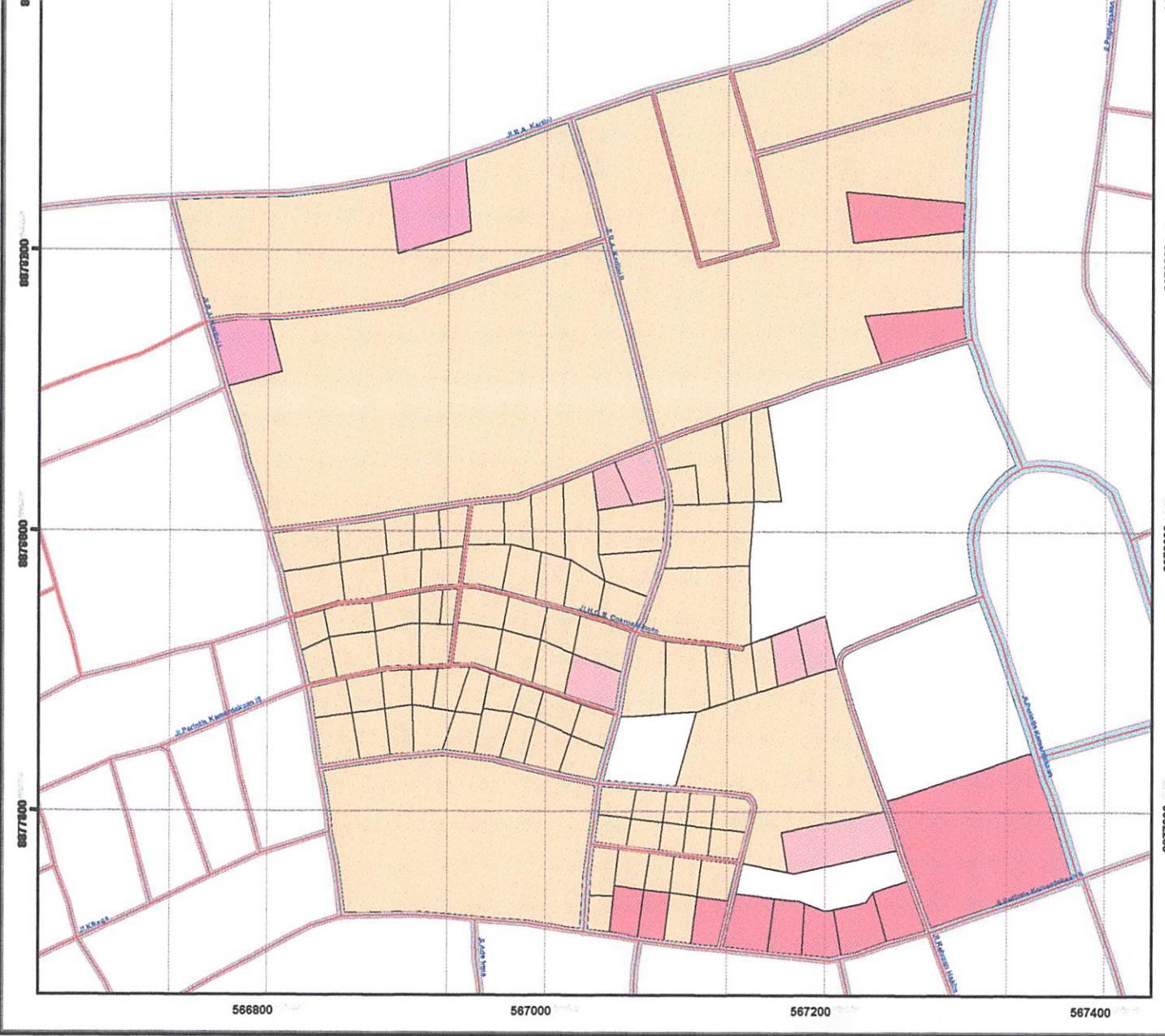
Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESI
2013



1:3000

0 25 50 100 150 200 M

Datum Horizontal : World Geodetic System 1984
Projection : Universal Traverse Mercator
Zone : 51 South

Lokasi Peta

Kelurahan : Kelapa Lima
Kota : Kupang
Propinsi : NTT



LEGENDA

Golongan

142.000 s/d 178.000	262.000 s/d 308.000
178.000 s/d 223.000	Tanah Milik Negara
223.000 s/d 262.000	Jalan

Indeks Peta



Sumber Peta :
1. Data Google Earth
2. Hasil Survey



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
JURUSAN TEKNIK GEODESIA
2013



1:10,000

0 80 160 320 480 640 M

LOKASI PETA
KELURAHAN : KELAPA LIMA
KOTA : KUPANG
PROPINSI : NTT

**LEGENDA**

Golongan	223.000 s/d 262.000
114.000 s/d 142.000	262.000 s/d 308.000
142.000 s/d 178.000	178.000 s/d 223.000
Tanah Milik Negara	

GEODETIC PARAMETER

Datum Horizontal : Universal Traverse Mercator
 Projection : World Geodetic System 1984
 Zone : 51 South

Sumber Peta :
 1. Data Google Earth
 2. Hasil Survey

FORMULIR PENGUMPULAN DATA PASAR PROPERTY

NO	NAMA	ALAMAT	LURAH	JUAL BELI	JENIS PEMBELIAN				KETERANGAN BUMI	CATATAN
					PER	PER	KM	LT		
1	ANDERIAS NDAPA	JL. HANS KAPITAN RT 14 RW 7			Rp 210,000,000	TANAH + BANGUNAN	607	175	0.2	PERSEGI TENGAH
2	FRANISKUS XAVERIUS	RT 13 RW 6			Rp 97,000,000	TANAH KOSONG	666	20	0.2	PERSEGI TENGAH
3	MARIA GORETI NDOEN	RT 13 RW 5			Rp 125,000,000	TANAH KOSONG	700	20	0.2	PERSEGI TENGAH
4	YAPPI ANTHONIUS	RT 09 RW 5			Rp 320,000,000	TANAH KOSONG	2307	30	0.2	TAK BERATURAN TENGAH
5	DANIEL FOES	RT 08 RW 4			Rp 142,000,000	TANAH KOSONG	1050	25	0.2	TAK BERATURAN TENGAH
6	NON LAKUSA	RT 02 RW 1			Rp 230,000,000	TANAH KOSONG	1970	26	0.2	TAK BERATURAN TENGAH
7	YUSTINUS J. TALAN	JL. GERBANG MADYA RT 07 RW 4			Rp 72,000,000	TANAH KOSONG	390	15	0.3	PERSEGI TENGAH
8	FRANISKUS X. DEMATAN	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN RT 21 RW 8			Rp 425,000,000	TANAH + BANGUNAN	1061	24	0.2	TAK BERATURAN TENGAH
9	HANDRI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN			Rp 95,000,000	TANAH KOSONG	400	15	0.2	PERSEGI TENGAH
10	JANUARITA GONTANI	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN RT 18 RW 7			Rp 465,000,000	TANAH + BANGUNAN	750	20	0.2	PERSEGI TENGAH
11	IVONNI BULLO	RT 20 RW 7			Rp 85,000,000	TANAH KOSONG	508	20	0.2	PERSEGI TENGAH
12	JOHNSON YONI IMANUEL WIJAYA	RT 27 RW 11			Rp 75,000,000	TANAH KOSONG	400	15	0.2	PERSEGI TENGAH
13	STEFANUS PANAS LODO	RT 28 RW 12			Rp 35,000,000	TANAH KOSONG	210	10	0.2	PERSEGI TENGAH
14	SIMPLEXIUS ASA, SH.	RT 29 RW 11			Rp 49,000,000	TANAH KOSONG	287	16	0.2	PERSEGI TENGAH

NO	ALAMAT OBJEK PAJAK	BLOK	NILAI TRANSAKSI	PENYESUAIAN	ESTIMASI NILAI PER TANGGAL	NILAI BANGUNAN (Rp)	ESTIMASI NILAI BUMI PER TANGGAL TRANSAKSI (Rp)	LUAS BUMI (M2)	NILAI BUMI (RP/M2)	PENYESUAIAN	ESTIMASI NILAI BUMI PER 1 JANUARI	NILAI BUMI
				JENIS DATA %	TRANSAKSI(Rp)					AIAN WAKTU (%)		
1	JL. HANS KAPITAN RT 14 RW 7	001-0033.0	Rp 210,000,000	0	210000000	122500000	87500000	607	144152	0.07	93625000	154242
2	RT 13 RW 6	002-0050.0	Rp 97,000,000	0	97000000	0	97000000	666	145646	0.04	100880000	151471
3	RT 13 RW 5	003-0058.0	Rp 125,000,000	0	125000000	0	125000000	700	178571	0.07	133750000	191071
4	RT 09 RW 5	004-0091.0	Rp 320,000,000	0	320000000	0	320000000	2307	138708	0.09	348800000	151192
5	RT 08 RW 4	005-0011.0	Rp 142,000,000	0	142000000	0	142000000	1050	135238	0.11	157620000	150114
6	RT 02 RW 1	006-0334.0	Rp 230,000,000	0	230000000	0	230000000	1970	116751	0.05	241500000	122589
7	JL. GERBANG MADYA RT 07 RW 4	007-0145.0	Rp 72,000,000	0	72000000	0	72000000	390	184615	0.03	74160000	190154
8	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN RT 21	009-0096.0	Rp 425,000,000	0	425000000	196700000	228300000	1061	215174	0.08	246564000	232388
9	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN	010-0149.0	Rp 95,000,000	0	95000000	0	95000000	400	237500	0.09	103550000	258875
10	JL. PERINTIS KEMERDEKAAN RT 18	012-0102.0	Rp 465,000,000	0	465000000	302400000	162600000	750	216800	0.09	177234000	236312
11	RT 20 RW 7	014-0108.0	Rp 85,000,000	0	85000000	0	85000000	508	167323	0.1	93500000	184055
12	RT 27 RW 11	018-0107.0	Rp 75,000,000	0	75000000	0	75000000	400	187500	0.04	78000000	195000
13	RT 28 RW 12	018-0170.0	Rp 35,000,000	0	35000000	0	35000000	210	166667	0.06	37100000	176667
14	RT 29 RW 11	019-0042.0	Rp 49,000,000	0	49000000	0	49000000	287	170732	0.09	53410000	186098

MILIK
PERPUSTAKAAN
ITN MALANG

DATA ACUAN				DATA PEMBANDING				PENYESUAIAN %									
KODE	NO	ZNT	NOP	ALAMAT	NO	KODE	DATA	ZNT	ALAMAT OP	NOP	NILAI	FAKTOR LAIN		JUMLA		NILAI	
												TANAH	KEDU	JENIS	TINGGI	LEBAR	JENI
1 AD	002-0077	RT 014 RW 06	2 AD	JL. KP RT 013	002-0050.0	151471	0	0	0	0	-0.05	0	0	0	0	-0.05	143897
2 AI	002-0108	JL. KARYA KENCANA	3 AI	RT 013 RW 05	003-0058.0	191071	0	0	0	0.05	-0.05	0.03	0	0	0.03	196303	
3 AI	001-0087	RT 014 RW 07	3 AI	RT 013 RW 05	003-0058.0	191071	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	191071
4 AK	003-0007	RT 011 RW 05	4 AK	RT 009 RW 05	004-0091.0	151192	0	0	0.05	0	-0.03	0	-0.05	0	-0.03	-0.03	146656
5 AK	003-0033	RT 011 RW 04	4 AK	RT 009 RW 05	004-0091.0	151192	0	0	0	0.05	0	0	0	-0.03	0	0.02	154216
6 BB	005-0082	JL. KELURAHAN	5 BB	RT 008 RW 04	005-0011.0	150114	0	0	0	0.05	-0.03	0	-0.03	0	0	0.02	153116
7 BB	005-0032	RT 008 RW 04	5 BB	RT 008 RW 04	005-0011.0	150114	0	0	0	0.05	-0.03	0	0	0	0	0.02	153116
8 AR	006-0068	RT 002 RW 1	6 AR	RT 002 RW 01	006-0334.0	122589	0	0	0.05	0.05	-0.1	0	-0.03	0	0	0.02	118911
9 AR	006-0025	RT 002 RW 1	6 AR	RT 002 RW 01	006-0334.0	122589	0	0	0.05	0	-0.03	0	0	0	0	0.02	125041
10 AP	008-0019	JL. GERBANG MADYA	7 AP	Jl. Gerbang Madya	007-0145.0	190154	0	0	0	0	0.02	0	0	0	0	0.02	193957
11 AP	007-0066	RT 00 RW 03	7 AP	Jl. Gerbang Madya	007-0145.0	190154	0	0	0	-0.02	0.03	0	0	0	0	0.01	192056
12 AA	006-0034	JL. TIMOR RAYA	9 AN	Jl. Perintis Kemerdekaan	010-0149.0	258875	2	0	0.05	0	0	0	0	0	0	2.05	789569
13 AA	004-0014	JL. TIMOR RAYA	9 AN	Jl. Perintis Kemerdekaan	010-0149.0	258875	3	0	0.05	0	0	0	0	0	0	3.05	1048444
14 AA	002-0125	JL. TIMOR RAYA	9 AN	Jl. Perintis Kemerdekaan	010-0149.0	258875	4	0	0.05	0	0	0	0	0	0	4.05	1307319

DE ZNT : AA

MA JALAN : JL TIMOR RAYA

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
12	AA	JL TIMOR RAYA	006-0034	276996	279585
13	AA	JL TIMOR RAYA	004-0014	279585	
14	AA	JL TIMOR RAYA	002-0125	282174	
DIBULATKAN					279600

DE ZNT : AD

MA JALAN : JL HANS KAPITAN

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
1	AD	JL HANS KAPITAN, RT 014 RW 07	001-0033	154242	149870.3
2	AD	JL KP, RT 013 RW 06	002-0050	151471	
1	AD	RT014 RW 06	002-0077	143898	
DIBULATKAN					149900

DE ZNT : AI

MA JALAN : JL. KARYA KENCANA

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
3	AI	KP RT 013 RW 05	003-0058	191071	192982
2	AI	JL KARYA KENCANA	002-0108	196804	
3	AI	RT 014 RW 07	001-0087	191071	
DIBULATKAN					193000

DE ZNT : AK

MA JALAN : RT 009 RW 05

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
4	AK	KP RT 013 RW 05	004-0091	151192	150688
4	AK	RT 011 RW 05	003-0007	146656	
5	AK	RT 011 RW 04	003-0033	154216	
DIBULATKAN					150700

DE ZNT : AN

MA JALAN : JL. PERINTIS KEMERDEKAAN

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
8	AN	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	009-0096	232388	242525
9	AN	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	010-0149	258875	
10	AN	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	012-0102	236312	
DIBULATKAN					242500

DE ZNT : AP

MA JALAN : JL GERBANG MADYA

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
7	AP	JL GERBANG MADYA	007-0145	190154	192055.3
10	AP	JL GERBANG MADYA	008-0019	193957	
11	AP	RT 007 RW 03	007-0066	192055	
DIBULATKAN					192100

KODE ZNT : AR

ALAMAT JALAN : RT 002 RW 01

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
6	AR	KP RT 002 RW 01	006-0334	122589	122180.3
8	AR	RT 002 RW 01	006-0068	118911	
9	AR	RT 002 RW 01	006-0025	125041	
DIBULATKAN					122200

KODE ZNT : BB

ALAMAT JALAN : RT 008 RW 04

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
5	BB	KP RT 18 RW 04	005-0011	150114	152116
6	BB	JL KELURAHAN	005-0082	153117	
7	BB	RT 008 RW 04	005-0032	153117	
DIBULATKAN					152100

KODE ZNT : BG

ALAMAT JALAN : RT 027 RW 11

DATA	KODE ZNT	ALAMAT OBJEK PAJAK	NOP	NILAI TANAH	NIR
12	BG	KP RT 027 RW 11	018-0107	195000	188866
13	BG	KP RT 028 RW 12	018-0170	185500	
14	BG	KP RT 029 RW 11	019-0042	186098	
DIBULATKAN					188900

KODE:AB

KODE:AC

ODE;AE

DDE;AF

ODE ; AG

CODE : AH

KODE: AJ

KODE: AL

ODE:AM

CDE;AQ

ODE : AS

NO JRUT	KODE ZNT	NIR	PENYESUAIAN (%)				NILAI TANAH STLH PENYESUAIAN	NIR
			LOKA SI	FISIK	JENIS PENGGUNAAN	JML PENYESUAIAN		
1	AD	149871	-0.05	-0.05	-0.05	-0.15	127390	123156
2	AK	150688	-0.08	-0.05	-0.05	-0.18	123564	
3	AR	122180	0	-0.03	0	-0.03	118515	
DIBULATKAN							123200	

ODE : AT

NO JRUT	KODE ZNT	NIR	PENYESUAIAN (%)				NILAI TANAH STLH PENYESUAIAN	NIR
			LOKA SI	FISIK	JENIS PENGGUNAAN	JML PENYESUAIAN		
1	AD	149871	0	0.05	0	0.05	157365	153366
2	AK	150688	0	0.05	0	0.05	158222	
3	BB	152116	0	-0.05	0	-0.05	144510	
DIBULATKAN							153400	

ODE ZNT : AU

NO JRUT	KODE ZNT	NIR	PENYESUAIAN (%)				NILAI TANAH STLH PENYESUAIAN	NIR
			LOKA SI	FISIK	JENIS PENGGUNAAN	JML PENYESUAIAN		
1	AL	192982	0	-0.03	0	-0.03	187193	193180
2	AP	192055	0	0.03	0	0.03	197817	
3	BG	188866	0	0.03	0	0.03	194532	
DIBULATKAN							153400	

ODE ZNT : AV

NO JRUT	KODE ZNT	NIR	PENYESUAIAN (%)				NILAI TANAH STLH PENYESUAIAN	NIR
			LOKA SI	FISIK	JENIS PENGGUNAAN	JML PENYESUAIAN		
1	AD	149871	0	0.05	0	0.05	157365	153366
2	AK	150688	0	0.05	0	0.05	158222	
3	BB	152116	0	-0.05	0	-0.05	144510	
DIBULATKAN							153400	

ODE ZNT : AW

NO JRUT	KODE ZNT	NIR	PENYESUAIAN (%)				NILAI TANAH STLH PENYESUAIAN	NIR
			LOKA SI	FISIK	JENIS PENGGUNAAN	JML PENYESUAIAN		
1	AD	149871	0	0.05	0	0.05	157365	153366
2	AK	150688	0	0.05	0	0.05	158222	
3	BB	152116	0	-0.05	0	-0.05	144510	
DIBULATKAN							153400	

KODE ZNT : AX

KODE ZNT : AY

INDIKASI RATA - RATA

NO	KODE	NIR	NO	KODE	NIR
1	AA	279000	21	AU	193200
2	AB	193200	22	AV	153400
3	AC	193200	23	AW	153400
4	AD	149000	24	AX	153400
5	AE	123200	25	AY	153400
6	AF	123200	26	AZ	123200
7	AG	274900	27	BA	193200
8	AH	123200	28	BB	120000
9	AI	193000	29	BC	193200
10	AJ	123200	30	BD	193200
11	AK	150700	31	BE	193200
12	AL	123200	32	BF	193200
13	AM	123200	33	BG	188900
14	AN	242500	34	BH	193200
15	AO	123200			
16	AP	192100			
17	AQ	123200			
18	AR	122200			
19	AS	123200			
20	AT	153400			

KLASIFIKASI DAN BESARNAK NJOP PERMUKAAN BUMI BERUPA TANAH PADA TAHUN 2012

Propinsi : Nusa Tenggara Timur

Kecamatan : Kelapa Lima

D/Kota : Kota Kupang

OK	NAMA JALAN	Kelurahan : Kelapa Lima			KET NJOP BUMI (Rp/M2)
		KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	
ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)			
1	JL HANS KAPITAN	AD	077	142000 s/d 178.000	160,000
1	HANS KAPITAN III	AE	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	JL CEMPAKA LIMA	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL HANS KAPITAN	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL HANS KAPITAN	AE	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	JL HANS KAPITAN	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL JELITA	AD	077	142000 s/d 178.000	160,000
1	JL KAPITAN	AE	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	JL KARYA KENCANA	AE	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	JL KARYA KENCANA	AJ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	JL TIM TIM	AB	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL TIM TIM	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL TIM TIM	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIM TIM 128	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL TIM TIM	AB	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL TIMOR RAYA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL TIMOR RAYA	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIMOR RAYA	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL HANS KAPITAN	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL HANS KAPITAN	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL TIM TIM	AB	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL TIM TIM	AB	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL TIMOR RAYA	AB	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL TIMOR RAYA	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIMOR RAYA	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIMOR RAYA	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	KEL. KELAPA LIMA	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	KP RT 14	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	KP RT 14	AE	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	KP RT 14	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 14	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	KP RT 14	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
1	HANS KAPITAN	AC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	HANS KAPITAN	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KARYA KENCANA	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KARYA KENCANA	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KARYA KENCANA	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL KP RT 13	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL POLISI MILITER	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL TIM TIM	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000

OK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
02	JL TIM TIM	AB	076	178.000 s/d 223.000	200,000
02	JL TIMOR RAYA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
02	JL HANS KAPITAN	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	JL KARYA KENCANA	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
02	JL TIMOR RAYA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
02	JL KARYA KENCANA	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KELAPA LIMA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
02	KELAPA LIMA	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KELAPA LIMA	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
02	KELAPA LIMA	AJ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
02	KELAPA LIMA	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 1	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 12	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 12	AH	078	114.000 s/d 142.000	128,000
02	KP RT 13	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
02	KP RT 13	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 13	AJ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
02	KP RT 13	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 13	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 14	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
02	KP RT 14	AC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
02	KP RT 14	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 14	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 15	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP RT 31	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
02	KP RT 14	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
02	KP KELAPA LIMA	AC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
02	TIMOR RAYA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
03	JL C.H.R.MCY	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
03	JL KARYA KENCANA	AF	078	114.000 s/d 142.000	128,000
03	JL KARYA KENCANA	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
03	JL KARYA KENCANA	AJ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
03	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
03	JL R.A KARTINI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
03	JL KARTINI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
03	JL TIM TIM KMS	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
03	KP RT 11	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
03	KP RT 11	AJ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
03	KP RT 11	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
03	KP RT 11	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
03	KP RT 13	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
03	KP RT 13	AJ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
03	KP RT 13	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
03	KP RT 15	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
03	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
03	JL KARYA KENCANA	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
03	JL MERIAM	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000

DK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
4	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
4	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
4	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
4	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
4	JL TIMOR RAYA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
4	JL TIMOR RAYA	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	JL TIMOR RAYA 150	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
4	JL KARYA BAKTI	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
4	JL TIM TIM	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	JL TIMOR RAYA	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	JL TIMOR RAYA GANG NELAYAN	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	KP RT 09	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	KP RT 09	AM	078	114.000 s/d 142.000	128,000
4	KP RT 09	AO	078	114.000 s/d 142.000	128,000
4	KP RT 10	AI	076	178.000 s/d 223.000	200,000
4	KP RT 10	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
4	KP RT 10	AL	078	114.000 s/d 142.000	128,000
4	KP RT 11	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	JL KELURAHAN	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
5	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL R.A KARTINI I	AQ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
5	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
5	JL TIM TIM	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	JL TIMOR RAYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL TIMOR RAYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL TIMOR RAYA	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	JL TIM TIM	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	KP RT 08	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
5	KP RT 08	AO	078	114.000 s/d 142.000	128,000
5	KP RT 08	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	KP RT 08	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	KP RT 08 176	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
5	KP RT 18	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	KP RT 28	BB	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	KP RT 30	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	KP RT 08	AQ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
5	JL SUPRAPTO	AC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
5	JL TIM TIM	AC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
5	JL TIMOR RAYA	AQ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
5	JL TIMOR RAYA	AU	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	JL TIM TIM	AQ	078	114.000 s/d 142.000	128,000

OK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
06	JL TIMOR RAYA	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 01	AC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
06	KP RT 01	AQ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 01	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 02	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 02	AS	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 02	AU	076	178.000 s/d 223.000	200,000
06	KP RT 02	AZ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 03	AV	077	142.000 s/d 178.000	160,000
06	KP RT 07	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
06	KP RT 02	AR	078	114.000 s/d 142.000	128,000
07	JL GERBANG MADYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	JL KP RT 03	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	JL KP RT 07	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	JL TIMOR RAYA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
07	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
07	JL TIM TIM	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	JL TIM TIM	AV	077	142.000 s/d 178.000	160,000
07	JL TIM TIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
07	JL TIM TIM	AT	077	142.000 s/d 178.000	160,000
07	JL GERBANG MADYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	KP RT 03	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	KP RT 03	AV	077	142.000 s/d 178.000	160,000
07	KP RT 07	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
07	KP RT 07	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	KP RT 07	AT	077	142.000 s/d 178.000	160,000
07	KP RT 07	AV	077	142.000 s/d 178.000	160,000
07	KP RT 07	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
07	JL TIMOR RAYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	JL GERBANG MADYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	JL GERBANG MADYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	JL SAM RATULANGI	AW	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	JL TRANS NUSA-2	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	JL GERBANG MADYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	JL GERBANG MADYA	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 08	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 04	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 04	AV	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	KP RT 05	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 05	AW	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	KP RT 05	AX	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	KP RT 06	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 06	AX	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	KP RT 06	AY	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	KP RT 06	AZ	078	114.000 s/d 142.000	128,000
08	KP RT 07	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 08	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	KP RT 08	AW	077	142.000 s/d 178.000	160,000

OK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
08	KP RT 08	AY	077	142.000 s/d 178.000	160,000
08	TRANS NUSA 1	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
08	TRANS NUSA 2	AP	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	GG SAM RATULANGI	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL DR. SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL DR. SAM RATULANGI	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL DR. SAM RATULANGI I	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL DR. SAM RATULANGI I	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL DR. SAM RATULANGI II	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL IKAN PAUS	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PEGANGSAAN	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
09	JL PEGANGSAAN	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PEGANGSAAN	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PEGANGSAAN I	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PEGANGSAAN IV	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN I	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN I	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL SAM RATULANGI RAYA NO 100	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PEGANGSAAN	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PEGANGSAAN II	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PEGANGSAAN II	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN I	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN I	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL S.K LERIK	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL SAM RATULANGI	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	KP RT 027	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	KP RT 028	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	KP RT 21	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	KP RT 21	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	KP RT 22	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	KP RT 27	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	KP RT 28	BA	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL KARTINI	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
09	JL KARTINI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL KARTINI	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL KARTINI I	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL KARTINI II	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL KARTINI I	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL KARTINI II	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
09	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
09	JL R.A KARTINI-KLP LIMA	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000

DK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI (Rp/M2)
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	
LO	JL R.A KARTINI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	JL R.A KARTINI	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
LO	JL R.A KARTINI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	JL R.A KARTINI	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL R.A KARTINI	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL R.A KARTINI I	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL R.A KARTINI II	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL SWAKARYA II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL DEPAN HOTEL SASANDO	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL DEPAN HOTEL SASANDO	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL FLOBAMORA	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	JL KARTINI	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,001
LO	JL KARTINI II	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL KARTINI II	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
LO	JL KARTINI II	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL KARTINI II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL KARTINI III	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL R.A KARTINI	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL R.A KARTINI	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	JL R.A KARTINI I	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL R.A KARTINI II	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL S.K LERIK	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL PROF. DR. W. Z JOHANES	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KAV. PEMDA	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KEL. KELAPA LIMA	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP KELAPA LIMA	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	KP KELAPA LIMA	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP KELAPA LIMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
LO	KP RT	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 015	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 019	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 15	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
LO	KP RT 15	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 15	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 18	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 19	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 19	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 20	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
LO	KP RT 20	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 20	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 26	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 26	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	KP RT 00	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
LO	KP RT 19	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
LO	JL H.O.S COKROAMINOTO	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000

OK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
1	JL H.O.S COKROAMINOTO	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KARTINI	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KP RT 15	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KP RT 16	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL R.A KARTINI I	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL VETERAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL VETERAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	KP KELAPA LIMA	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 016	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 020	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 15	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	KP RT 15	BC	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 16	AK	077	142.000 s/d 178.000	160,000
1	KP RT 16	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 20	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 30	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL KARYA KENCANA	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
2	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
2	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL R.A KARTINI	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL R.A KARTINI I	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL VETERAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
2	JL VETERAN	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL VETERAN NO 7	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
2	JL HOS COKROAMINOTO	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL KIKAGA I	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
2	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
2	JL W.CH OEMATAN	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
2	KEL. KELAPA LIMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
2	KP. RT 15	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	KP. RT 16	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
2	KP. RT 17	BC	077	178.000 s/d 223.000	200,000
2	KP. RT 18	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA I	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA III	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA I	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA III	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA IV	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA V	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	ADE IRMA I	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL ADE IRMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL ADE IRMA III	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	JL VETERAN	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000

OK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
3	JL W.CH OEMATAN	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL ADE IRMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL ADE IRMA II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL BINTANG	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	JL W.CH OEMATAN	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	JL VETERAN	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	JL VETERAN III	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	KEL KELAPA LIMA	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	KIKAGA I	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	KIKAGA I	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KIKAGA II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KIKAGA II	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 018	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 022	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 022	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 023	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 18	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
3	KP RT 18	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 19	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 19	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 22	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 22	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	KP RT 23	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
3	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL A. RAHMAN HAKIM	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL A. RAHMAN HAKIM	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL A. RAHMAN HAKIM	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL ADE IRMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL ADE IRMA I	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AA	074	262.000 s/d 308.000	285,000
1	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL W.CH OEMATAN	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL ADE IRMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP KELAPA LIMA	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 20	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 21	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	KP RT 36	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL ANGSANA NO I	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL DR. SAM RATULANGI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL DR. SAM RATULANGI II	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL KB MANDIRI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KB MANDIRI III	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL KB MANDIRI I	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
1	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL PERINTIS KEMERDEKAAN II	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
1	JL PERINTIS KEMERDEKAAN II	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000

DK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
5	JL PERINTIS KEMERDEKAAN III	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
5	KB MANDIRI II	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	KP RT 22	AD	077	142.000 s/d 178.000	160,000
5	KP RT 22	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
5	KP RT 22	BD	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	KP RT 22	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL DR. SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
6	JL DR. SAM RATULANGI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL DR. SAM RATULANGI II	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
6	JL DR. SAM RATULANGI II	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL EL TARI II	BH	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB LESTARI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB LESTARI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB LESTARI III	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB MANDIRI I	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB MAWAR	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB MAWAR	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB MAWAR II	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB LESTARI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL PERINTIS KEMERDEKAAN	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
6	JL PERINTIS KEMERDEKAAN II	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
6	JL KB LESTARI	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
6	JL KB MAWAR	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
5	KB MAWAR II	BE	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL ARJUNA	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL ARJUNA II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
7	JL SAM RATULANGI I	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
7	JL SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
7	JL SAM RATULANGI II	AN	076	223.000 s/d 262.000	243,000
7	JL SAM RATULANGI II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL PATRIOT	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL PENDIDIKAN III	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL PERWIRA	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL SEKOLAH LB	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL SRIKANDI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL PATRIOT	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL PENDIDIKAN III NO 2A	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
7	JL SILIWANGI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	KP RT 05	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	KP RT 24	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	KP RT 25	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL SUPRAPTO	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL BINTANG	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL BINTANG NO 08	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL BINTANG NO 09	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
7	JL BINTANG WALIKOTA BARU	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000

DK	NAMA JALAN	KODE	KELAS	PENGGOLONGAN NILAI	KET NJOP BUMI
		ZNT	BUMI	JUAL BUMI (Rp/M2)	(Rp/M2)
8	JL DR. SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
8	JL DR. SAM RATULANGI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL DR. SAM RATULANGI III	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL DR. SAM RATULANGI IV	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL PATRIOT	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
8	JL PATRIOT	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL PERWIRA	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL SRIKANDI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL PENDIDIKAN	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL PENDIDIKAN III	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL SAM RATULANGI	AN	075	223.000 s/d 262.000	243,000
8	JL SAM RATULANGI I	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL SAM RATULANGI II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL W.CH OEMATAN	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL BINTANG NO 8	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KEL. KELAPA LIMA	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP KELAPA LIMA	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 18	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 26	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 27	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 28	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 29	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 31	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	KP RT 28	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
8	JL PERWIRA	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR SAM RATULANGI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR SAM RATULANGI II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR SAM RATULANGI III	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR SAM RATULANGI IV	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR SAM RATULANGI III	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL EL TARI II	AG	074	262.000 s/d 308.000	285,000
9	JL PENDIDIKAN	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL PENDIDIKAN II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL PENDIDIKAN III	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR. SAM RATULANGI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR. SAM RATULANGI II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR. SAM RATULANGI II NO 44	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR. SAM RATULANGI	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	JL DR. SAM RATULANGI II	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	KP RT 29	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000
9	KP RT 30	BG	076	178.000 s/d 223.000	200,000

567135.987376	8878005.273384	2.000000 Petronela	17	64	20	7873600	393680 A8	348.000 s.d 382.000
567167.818670	8878011.808443	3.000000 Finus Taneo	16	64	30	11144400	371480 A8	348.000 s.d 382.000
567198.187435	8878019.014851	3.000000 Alexander Bonai	16	150	64	49991760	694330 A4	656.000 s.d 744.000
567322.818300	8878050.658796	11.000000 Muchlis Napitunu	16	144	42	16359750	389518 A7	382.000 s.d 476.000
567299.133795	8878045.244469	9.000000 Ibu Lori	15	180	80	59334000	741675 A4	656.000 s.d 744.000
567255.778837	8878034.472440	12.000000 Melianus Nolaka	15	72	36	13815360	383760 A7	382.000 s.d 476.000
567373.801570	8878048.085664	15.000000 Ellaser Kuanis	15	84	42	17886660	425873 A7	382.000 s.d 476.000
567385.367199	8878074.777163	14.000000 John Panggo	14	84	30	11144400	371480 A8	348.000 s.d 382.000
567391.858683	8878189.174046	11.000000 Yoseph Kosan	14	500	125	101935000	815480 A3	744.000 s.d 902.000
567390.467462	8878259.423951	10.000000 Bernadus Djehadut	14	72	42	18759180	446647 A7	382.000 s.d 476.000
567340.858683	8878285.467462	9.000000 Fery Wesa	13	625	300	270555000	901850 A3	744.000 s.d 902.000
567316.097805	8878221.239122	14.000000 Sherly Lado	13	120	49	22633650	461911 A7	382.000 s.d 476.000
567557.902195	8878291.956488	14.000000 Petrus Rusa	13	280	45	9543600	212080 A11	194.000 s.d 264.000
567580.081357	8878279.457316	17.000000 Marthen Uli	12	150	63	27364770	434361 A7	382.000 s.d 476.000
567581.532538	8878306.141317	17.000000 Yohanes Nanabu	12	225	42	16698480	397583 A7	382.000 s.d 476.000
567578.550836	8878329.488237	14.000000 Hendrik alexander Angi	12	72	36	13267800	368550 A8	348.000 s.d 382.000
567661.552120	8878342.469327	16.000000 Son	11	63	36	16489980	458055 A7	382.000 s.d 476.000
567672.867887	8878261.257217	21.000000	11	150	72	47481120	659460 A4	656.000 s.d 744.000
567731.776548	8878532.254935	4.000000 Jer Foes	11	49	25	11565000	462600 A4	656.000 s.d 744.000
567749.885220	8878464.619980	4.000000 Ibu Alfonia Mbeo Kana	10	70	36	9387360	260760 A10	256.000 s.d 272.000
567813.444274	8878221.883969	10.000000 Adi Duka	10	625	150	89609600	597397 A5	534.000 s.d 656.000
567769.970609	8878608.492748	6.000000 Ibu Habsah	10	625	42	19849830	472615 A7	382.000 s.d 476.000
567726.507252	8878615.536260	4.000000 Bapak Kadir	1	625	150	116850000	779000 A3	744.000 s.d 902.000
567799.898473	8878673.449236	6.000000 Bapak Bakrie Maemae	1	35	18	5560920	308940 A9	272.000 s.d 348.000
568026.847901	8878688.663073	8.000000 Bapak Adrianus Sain	1	63	42	15883920	378189 A8	348.000 s.d 382.000
568035.195610	8878704.902195	9.000000 Ibu Paulina	2	150	72	47244960	65618C A5	534.000 s.d 656.000
568029.760878	8878718.239122	9.000000 Ibu Bendelina Tungga	2	100	36	15542280	431730 A7	382.000 s.d 476.000
568348.043512	8878464.565267	14.000000 Ibu Adrianus Selan	2	42	30	8047500	268250 A10	256.000 s.d 272.000
568334.912977	8878413.014504	14.000000 Bapak Alex savo	3	120	72	54788400	760950 A3	744.000 s.d 902.000
568368.000000	8878405.579771	14.000000 Bapak Julius Ngara	3	100	36	14025960	389610 A7	382.000 s.d 476.000
568367.634489	8878210.070233	15.000000 Bapak Andarius F. Muda Rihi	3	72	36	14523840	403440 A7	382.000 s.d 476.000
568372.371444	8878330.193983	4.000000	4	150	72	41018400	569700 A5	534.000 s.d 656.000
568347.646034	8878258.925972	6.000000 Ibu Yuliana Kapitan	4	72	49	24519230	500392 A6	476.000 s.d 534.000
568317.572006	8878165.781960	20.000000 Ibu Yeni Marcellina Feo	4	72	36	10981440	305040 A10	256.000 s.d 272.000
568312.493935	8878192.657682	19.000000 Melianus Talaung Banda	5	72	42	18759180	446647 A7	382.000 s.d 476.000
568232.258688	8878118.725819	19.000000 Gregorius Da Lopez	5	81	54	20021040	370760 A8	348.000 s.d 382.000
568235.439695	8878088.236641	21.000000 Bapak Gollung Ororanny	6	240	100	74994000	749940 A3	744.000 s.d 902.000
568231.174046	8878046.560305	26.000000 Yeremias Manuk	6	72	36	14215500	394875 A7	382.000 s.d 476.000
568213.763359	8878136.792367	20.000000 Stanislaus	6	100	42	17309400	412129 A7	382.000 s.d 476.000
568167.524255	8878196.558485	20.000000 Wilhelmince Nenok	7	72	36	11512800	319800 A9	272.000 s.d 348.000
568060.936277	8878220.236460	21.000000 Sarce Manafe	7	240	72	40106880	557040 A5	534.000 s.d 656.000
568197.347709	8878394.141317	18.000000 Yusuf Yohanes Salmo	7	120	36	16300440	452790 A7	382.000 s.d 476.000
568243.195610	8878407.771660	25.000000 Benyamin	8	400	100	68098000	680980 A4	656.000 s.d 744.000
568245.141317	8878390.478244	25.000000 Abu Selan	8	72	25	9050250	362010 A8	348.000 s.d 382.000
568066.748673	8878406.258459	22.000000 Ince Wetang Terah	8	36	24	5459520	227480 A11	194.000 s.d 264.000
568049.122693	8878392.000000	22.000000 Nimrod Sandik	9	140	48	18257280	380360 A8	348.000 s.d 382.000
568065.444167	8878384.930015	21.000000 Fabianus N. Fongodosa	9	120	70	25694500	367064 A8	348.000 s.d 382.000
			9	440	150	112575000	750500 A3	744.000 s.d 902.000

567546.883969	8877319.434733	60.000000 Gasper Lau	19	400	72	22838760	317205 A9	272.000 s.d 348.000
567095.958579	8877649.529565	44.000000 Tjhung Suka	19	120	72	63789120	885960 A3	744.000 s.d 902.000
567096.537809	8877604.549358	42.000000 Ebenhezer Wange	26	400	150	122550000	817000 A3	744.000 s.d 902.000
567105.467291	8877577.074108	42.000000 Blasius Bana	20	200	72	37000080	513890 A6	476.000 s.d 534.000
567276.970992	8877219.763359	60.000000 Pau Hawu	20	81	54	11293920	209147 A11	194.000 s.d 264.000
567258.456811	8877082.193454	66.000000 Yesaya Kamau	20	150	54	23921370	442988 A7	382.000 s.d 476.000
567288.257051	8877020.641533	66.000000 Christian Ruppu	22	400	63	19728090	313144 A9	272.000 s.d 348.000
567374.764465	8877127.167000	63.000000 Marthen Saon	22	400	81	61525700	759577 A3	744.000 s.d 902.000
567429.608140	8877162.939970	65.000000 Awa Habe	22	150	30	7078200	235940 A11	194.000 s.d 264.000
567471.634649	8877274.020102	61.000000 Benediktus Kolo	23	400	150	112654000	751027 A3	744.000 s.d 902.000
567433.849574	8877276.419837	59.000000 Gusti I Ho	23	240	30	7078200	235940 A11	194.000 s.d 264.000
567532.262637	8877069.123801	64.000000 Robertus M. Lede	24	120	63	20682675	328296 A9	272.000 s.d 348.000
567631.210117	8877243.861339	59.000000 Robinho	24	150	42	9571080	227883 A11	194.000 s.d 264.000
567550.091602	8877295.352672	61.000000 Ferdinand Pah	24	500	150	112654000	751027 A3	744.000 s.d 902.000
567876.330671	8877852.193441	43.000000 F. Sooai	25	200	54	18996390	351785 A8	348.000 s.d 382.000
567918.294656	8877845.734351	41.000000 Z.M Foeh	25	500	240	161823600	674265 A4	656.000 s.d 744.000
567999.222904	8877816.091602	40.000000 Suhadi	27	500	100	68177000	681770 A4	656.000 s.d 744.000
568084.589313	8877876.444274	41.000000 Tukidin	27	120	36	10614240	294840 A9	272.000 s.d 348.000
568118.667668	8877868.563391	41.000000 Yulius Lun	27	150	30	7078200	235940 A11	194.000 s.d 264.000
568327.778630	8877616.700765	43.000000 Kasmi	28	500	150	121210000	808067 A3	744.000 s.d 902.000
568195.734351	8877556.531297	45.000000	28	50	36	7793280	216480 A11	194.000 s.d 264.000
568193.642749	8877564.236641	44.000000 Yeremias Taneo	0	0	0	0	0	0
568177.120611	8877409.202724	48.000000 Melky Taneo	29	120	63	17818920	282840 A9	272.000 s.d 348.000
568187.682811	8877394.546807	49.000000 Astrid Soekirman	29	72	36	7793280	216480 A11	194.000 s.d 264.000
568149.159901	8877351.005116	47.000000 Manuel Sana	30	500	150	108376000	722507 A4	656.000 s.d 744.000
568468.589313	8877575.381680	45.000000 Melky	30	500	42	12625680	300611 A9	272.000 s.d 348.000
568596.497711	8877602.821375	43.000000 Simon P. Bia	30	500	42	12215280	290840 A9	272.000 s.d 348.000
568513.497711	8877591.087023	43.000000 Enos Laidat	31	750	54	11293920	209147 A11	194.000 s.d 264.000
568553.825954	8877722.966413	42.000000 Muhamad Sidik	31	625	72	28009800	389025 A7	382.000 s.d 476.000
568550.509227	8877696.000000	43.000000 Piter Pina	30	300	150	105534000	703560 A4	656.000 s.d 744.000
568741.607976	8877693.587366	41.000000 Frans Munlao	34	400	150	108376000	722507 A4	656.000 s.d 744.000
568783.701413	8877686.518189	43.000000 Domingus Fafo	34	400	63	17491140	277637 A9	272.000 s.d 348.000
568818.326419	8877706.433295	42.000000 Siti Saleh	35	300	81	59111280	729769 A4	656.000 s.d 744.000
568821.000000	8877650.000000	44.000000 Marthen Tahapan	35	300	63	14823000	235286 A11	194.000 s.d 264.000
568776.837407	8877525.407980	46.000000 Eva	36	400	72	52695360	731880 A4	656.000 s.d 744.000
568716.145039	8877464.116031	48.000000 Donatus Hadut	36	300	72	18829440	261520 A11	194.000 s.d 264.000
568882.517399	8877634.723785	43.000000 Marthen Tahapan	37	140	49	19435975	396653 A9	272.000 s.d 348.000
568892.970992	8877648.555726	42.000000 Abimelekh Nomleni	37	500	200	138335000	691675 A4	656.000 s.d 744.000
568868.000000	8877758.000000	44.000000 Robert P.D	37	400	36	11512800	319800 A9	272.000 s.d 348.000
567858.000000	8877960.000000	53.000000 Yanto Pati	38	150	54	37657620	697363 A4	656.000 s.d 744.000
			38	300	42	10182000	242429 A11	194.000 s.d 264.000

10950000	149000	77	142,000 s/d 178,000	10240000	21190000	7000000	13100000	13100 AI	200000	365000 Darurat
50400000	149000	77	142,000 s/d 178,000	24000000	74400000	7000000	67400000	67400 AD	160000	365000 Darurat
18018000	149000	77	142,000 s/d 178,000	23040000	41058000	7000000	34058000	34058 AD	160000	700000 Permanen
56000000	193000	76	178,000 s/d 223,000	36000000	92000000	7000000	85000000	85000 AC	200000	700000 Permanen
15444000	193000	76	178,000 s/d 223,000	14400000	29844000	7000000	22844000	22844 AC	200000	429000 Darurat
18018000	193000	76	178,000 s/d 223,000	13440000	31458000	7000000	24458000	24458 AC	200000	429000 Semi Permanen
10950000	193000	76	178,000 s/d 223,000	16800000	27750000	7000000	20750000	20750 AI	200000	365000 Darurat
102875000	193000	76	178,000 s/d 223,000	100000000	202875000	7000000	195875000	195875 AI	200000	823000 Permanen
18018000	193000	76	178,000 s/d 223,000	14400000	32418000	7000000	25418000	25418 AI	200000	429000 Semi Permanen
246900000	193000	76	178,000 s/d 223,000	125000000	371900000	7000000	364900000	364900 AI	200000	823000 Permanen
21021000	149000	77	142,000 s/d 178,000	19200000	40221000	7000000	33221000	33221 AD	160000	429000 Semi Permanen
10125000	149000	77	142,000 s/d 178,000	44800000	54925000	7000000	47925000	47925 AD	160000	225000 Darurat
27027000	150700	77	142,000 s/d 178,000	24000000	51027000	7000000	44027000	44027 AK	160000	429000 Permanen
18018000	123200	78	114,000 s/d 142,000	28800000	46818000	7000000	39818000	39818 AJ	128000	429000 Darurat
13140000	150700	77	142,000 s/d 178,000	11520000	24660000	7000000	17660000	17660 AK	160000	365000 Semi Permanen
15444000	150700	77	142,000 s/d 178,000	10080000	25524000	7000000	18524000	18524 AK	160000	429000 Semi Permanen
50400000	242500	75	223,000 s/d 262,000	36450000	86850000	7000000	79850000	79850 AN	243000	700000 Permanen
10725000	150700	77	142,000 s/d 178,000	7840000	18565000	7000000	11565000	11565 AK	160000	700000 darurat
9504000	150700	77	142,000 s/d 178,000	11200000	20704000	7000000	13704000	13704 AK	160000	264000 darurat
89250000	150700	77	142,000 s/d 178,000	100000000	189250000	7000000	182250000	182250 AK	160000	5950000 Permanen
18018000	150700	77	142,000 s/d 178,000	100000000	118018000	7000000	111018000	111018 AK	160000	429000 Semi Permanen
116850000	153400	77	142,000 s/d 178,000	100000000	216850000	7000000	209850000	209850 AV	160000	823000 Permanen
5580000	193200	76	178,000 s/d 223,000	7000000	12580000	7000000	5580000	5580 AC	200000	310000 darurat
15330000	123200	78	114,000 s/d 142,000	8064000	23394000	7000000	16394000	16394 AQ	128000	365000 Semi Permanen
42840000	122200	78	114,000 s/d 142,000	19200000	62040000	7000000	55040000	55040 AR	128000	5950000 Permanen
15444000	122200	78	114,000 s/d 142,000	12800000	28244000	7000000	21244000	21244 AR	128000	429000 Semi Permanen
7920000	122200	78	114,000 s/d 142,000	5376000	13296000	7000000	6296000	6296 AZ	128000	264000 darurat
59256000	192100	76	178,000 s/d 223,000	24000000	83256000	7000000	76256000	76256 AP	200000	823000 Permanen
15444000	192100	76	178,000 s/d 223,000	20000000	35444000	7000000	28444000	28444 AP	200000	429000 Serni Permanen
15444000	192100	76	178,000 s/d 223,000	14400000	29844000	7000000	22844000	22844 AP	200000	429000 darurat
42840000	192100	76	178,000 s/d 223,000	30000000	72840000	7000000	65840000	65840 AP	200000	595000 Permanen
24745000	153400	77	142,000 s/d 178,000	11520000	36265000	7000000	29265000	29265 AV	160000	505000 Semi Permanen
11160000	192100	76	178,000 s/d 223,000	14400000	25560000	7000000	18560000	18560 AP	200000	310000 darurat
18018000	192100	76	178,000 s/d 223,000	14400000	32418000	7000000	25418000	25418 AP	200000	429000 Semi Permanen
19710000	192100	76	178,000 s/d 223,000	16200000	35910000	7000000	28910000	28910 AP	200000	365000 Darurat
82300000	153400	77	142,000 s/d 178,000	38400000	120700000	7000000	113700000	113700 AX	160000	823000 Permanen
15444000	153400	77	142,000 s/d 178,000	11520000	26964000	7000000	19964000	19964 AX	160000	429000 Semi Permanen
18018000	153400	77	142,000 s/d 178,000	16000000	34018000	7000000	27018000	27018 AY	160000	429000 Darurat
11160000	153400	77	142,000 s/d 178,000	11520000	22680000	7000000	15680000	15680 AV	160000	310000 Darurat
42840000	192100	76	178,000 s/d 223,000	48000000	90840000	7000000	83840000	83840 AP	200000	595000 Permanen
15444000	192100	76	178,000 s/d 223,000	24000000	39444000	7000000	32444000	32444 AP	200000	429000 Semi Permanen
70000000	192100	76	178,000 s/d 223,000	80000000	150000000	7000000	143000000	143000 AP	200000	700000 Permanen
9125000	192100	76	178,000 s/d 223,000	14400000	23525000	7000000	16525000	16525 AP	200000	365000 Semi Permanen
5400000	192100	76	178,000 s/d 223,000	7200000	12600000	7000000	5600000	5600 AP	200000	225000 Darurat
17520000	192100	76	178,000 s/d 223,000	28000000	45520000	7000000	38520000	38520 AP	200000	365000 Semi Permanen
25550000	120000	77	142,000 s/d 178,000	19200000	44750000	7000000	37750000	37750 BB	160000	365000 Darurat
123450000	192100	76	178,000 s/d 223,000	88000000	211450000	7000000	204450000	204450 AP	200000	823000 Permanen

59256000	242500	75	223.000 s/d 262.000	29160000	88416000	7000000	79320000	79320 AD	160000	310000	Semi Permanen
123450000	193200	76	178.000 s/d 223.000	80000000	203450000	7000000	81416000	81416 AN	243000	823000	Permanen
36360000	193200	76	178.000 s/d 223.000	40000000	76360000	7000000	196450000	196450 BC	200000	823000	Permanen
12150000	193200	76	178.000 s/d 223.000	16200000	28350000	7000000	69360000	69360 BC	200000	505000	Permanen
23166000	193200	76	178.000 s/d 223.000	30000000	53166000	7000000	21350000	21350 BC	200000	225000	Darurat
19530000	193200	76	178.000 s/d 223.000	80000000	99530000	7000000	46166000	46166 BD	200000	429000	Semi Permanen
66663000	193200	76	178.000 s/d 223.000	80000000	146663000	7000000	92530000	92530 BD	200000	310000	Semi Permanen
6750000	193200	76	178.000 s/d 223.000	30000000	36750000	7000000	139663000	139663 BD	200000	823000	Permanen
123450000	193200	76	178.000 s/d 223.000	80000000	203450000	7000000	196450000	196450 BD	200000	225000	Darurat
6750000	193200	76	178.000 s/d 223.000	48000000	54750000	7000000	47750000	47750 BD	200000	823000	Permanen
19530000	193200	76	178.000 s/d 223.000	24000000	43530000	7000000	36530000	36530 BD	200000	225000	Darurat
9450000	193200	76	178.000 s/d 223.000	30000000	39450000	7000000	32450000	32450 BD	200000	310000	Semi Permanen
123450000	193200	76	178.000 s/d 223.000	100000000	223450000	7000000	216450000	216450 BD	200000	823000	Permanen
19710000	242500	75	223.000 s/d 262.000	48600000	68310000	7000000	61310000	61310 AN	243000	365000	Semi Permanen
168000000	193200	76	178.000 s/d 223.000	100000000	268000000	7000000	261000000	261000 BA	200000	700000	Permanen
70000000	193200	76	178.000 s/d 223.000	100000000	170000000	7000000	163000000	163000 BA	200000	700000	Permanen
11160000	242500	75	223.000 s/d 262.000	29160000	40320000	7000000	33320000	33320 AN	243000	310000	Semi Permanen
6750000	193200	76	178.000 s/d 223.000	30000000	36750000	7000000	29750000	29750 BA	200000	225000	Darurat
123450000	193200	76	178.000 s/d 223.000	100000000	223450000	7000000	216450000	216450 BA	200000	823000	Permanen
8100000	242500	75	223.000 s/d 262.000	10000000	18100000	7000000	11100000	11100 AN	243000	225000	Darurat
0	0	0	0	0	7000000	0	0	0	0	0	0
19530000	242500	75	223.000 s/d 262.000	29160000	48690000	7000000	41690000	41690 AN	243000	310000	Semi Permanen
8100000	193200	76	178.000 s/d 223.000	14400000	22500000	7000000	15500000	15500 BE	200000	225000	Darurat
105000000	193200	76	178.000 s/d 223.000	100000000	205000000	7000000	198000000	198000 BE	200000	700000	Permanen
13020000	193200	76	178.000 s/d 223.000	100000000	113020000	7000000	106020000	106020 BE	200000	310000	Darurat
13020000	188900	76	178.000 s/d 223.000	100000000	113020000	7000000	106020000	106020 BG	200000	310000	Semi Permanen
12150000	188900	76	178.000 s/d 223.000	150000000	162150000	7000000	155150000	155150 BG	200000	225000	Darurat
30888000	188900	76	178.000 s/d 223.000	125000000	155888000	7000000	148888000	148888 BG	200000	429000	Semi Permanen
75750000	188900	76	178.000 s/d 223.000	60000000	135750000	7000000	128750000	128750 BG	200000	700000	Permanen
105000000	188900	76	178.000 s/d 223.000	80000000	185000000	7000000	178000000	178000 BG	200000	700000	Permanen
19530000	188900	76	178.000 s/d 223.000	80000000	99530000	7000000	92530000	92530 BG	200000	310000	Darurat
56700000	188900	76	178.000 s/d 223.000	60000000	116700000	7000000	109700000	109700 BG	200000	700000	Permanen
14175000	188900	76	178.000 s/d 223.000	60000000	74175000	7000000	67175000	67175 BG	200000	225000	Darurat
50400000	188900	76	178.000 s/d 223.000	80000000	130400000	7000000	123400000	123400 BG	200000	700000	Permanen
16200000	188900	76	178.000 s/d 223.000	60000000	76200000	7000000	69200000	69200 BG	200000	225000	Darurat
15190000	188900	76	178.000 s/d 223.000	28000000	43190000	7000000	36190000	36190 BG	200000	310000	Semi Permanen
140000000	188900	76	178.000 s/d 223.000	100000000	240000000	7000000	233000000	233000 BG	200000	700000	Permanen
11160000	188900	76	178.000 s/d 223.000	80000000	91160000	7000000	84160000	84160 BG	200000	310000	Darurat
37800000	242500	75	223.000 s/d 262.000	36450000	74250000	7000000	67250000	67250 AN	243000	700000	Permanen
9450000	242500	75	223.000 s/d 262.000	60000000	69450000	7000000	62450000	62450 AN	243000	225000	Darurat